



**PENGARUH INFLASI, *CAPITAL ADEQUACY RATIO*
(CAR), *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR), *RETURN*
ON ASSET (ROA), BIAYA OPERASIONAL
PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO)
TERHADAP TINGKAT SUKU
BUNGA DEPOSITO PADA
PT. BANK SUMUT**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Oleh:

HANIFAH HUSNIYAH

NPM: 1515100189

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2019**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : HANIFAH HUSNIYAH
NPM : 1515100189
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH INFLASI, *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR), *RETURN ON ASSET* (ROA), BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP TINGKAT SUKU BUNGA DEPOSITO PADA PT. BANK SUMUT.

MEDAN, JUNI 2019

KETUA PROGRAM STUDI

DEKAN

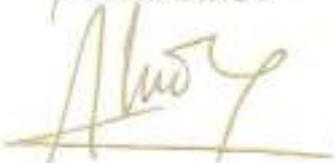

(Anggi Pratama Nasution, S.E., M.Si)



(Dr. Surya Nita, M.Hum)

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II


(Nina Andriany Nasution, S.E., AK., M.Si)


(Junawan, S.E., M.Si)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH
PANITIA UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : HANIFAH HUSNIYAH
NPM : 1515100189
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : SI (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH INFLASI, *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR), *RETURN ON ASSET* (ROA), BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP TINGKAT SUKU BUNGA DEPOSITO PADA PT. BANK SUMUT.

MEDAN, JUNI 2019

KETUA



(Anggi Pratama Nasution, S.E., M.Si)

ANGGOTA I

(Nina Andriany Nasution, S.E., AK., M.Si)

ANGGOTA II

(Junawan, S.E., M.Si)

ANGGOTA III

(Drs. Abdul Hasyim BB, Ak., MM)

ANGGOTA IV

(Heriyati Chrusna, SE., M.Si)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : HANIFAH HUSNIYAH
NPM : 1515100189
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH INFLASI, *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR), *RETURN ON ASSET* (ROA), BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP TINGKAT SUKU BUNGA DEPOSITO PADA PT. BANK SUMUT.

Dengan ini menunjukkan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain.
2. Memberi izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang telah berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, Juni 2019



METERAI
TEMPEL
KAS6CAFF772639600
6000
RUPIAH
Husniyah
1515100189



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : HANIFAH HUSNIYAH
 Tempat/Tgl. Lahir : Medan / 07 Februari 1997
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1515100189
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Sektor Bisnis
 Jumlah Kredit yang telah dicapai : 140 SKS, IPK 3.56
 Nomor Hp : 083197732740
 Dengan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

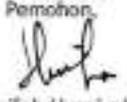
No.	Judul
1.	Pengaruh Inflasi, Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Asset (ROA), Loan To Deposit Ratio (LDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito Pada PT. Bank SUMUT

Disetujui/Ditolak Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

Yang Tidak Perlu

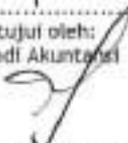
Rektor I,

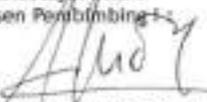
 (Ir. Bhakti Alamasyah, M.T., Ph.D.)

Medan, 27 April 2019
 Pemohon,

 (Hanifah Husniyah)

Tanggal :
 Disetujui oleh :

 (Dr. Surya Nita, S.P., M.Hum.)

Tanggal :
 Disetujui oleh :
 Ka. Prodi Akuntansi

 (Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si)

Tanggal : 2 MEI 2019
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing I

 (NINA ANDRIANY NASUTION, SE., AK., MSI)

Tanggal : 30/04/2019
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing II

 (Junawan, SE., M.Si)

No. Dokumen: FM-UPBM-18-02	Revisi: 0	Tgl. Eff: 22 Oktober 2018
----------------------------	-----------	---------------------------



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Nings Andriany Nasution, S.E., Ak, Msi
 Dosen Pembimbing II : Junawan, S.E., Msi
 Nama Mahasiswa : HANIFAH HUSNIYAH
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1515100189
 Bidang Pendidikan : Statistika (S2)
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh Inflasi, Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) Return On Asset (ROA), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap tingkat suku bunga deposito pada PT. Bank SUMUT

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
5-6-2019	1. PERBAHAMI LAGI YANG EKALAH (DILIPAT) 5 LEMBAR DI DEPAN. 2. BERKAS YG EKALAH TIDAK PERBAHAMI.	[Signature]	
5-6-2019	ACC SKRIPSI MEDIA HIZAN	[Signature]	

whp: 083109381737

Medan, 28 Mei 2019
 Diketahui/Disetujui oleh :



Dr. Suci Yulia P.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Nina Andriany Nasution, S.E., Ak., Ms
 Dosen Pembimbing II : Junawan, S.E., MSi
 Nama Mahasiswa : HANIFAH HUSNIYAH
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1515100189
 Bidang Pendidikan : Strata satu (S1)
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh Inflasi, Capital Adequacy (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) Return On Asset (ROA), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap tingkat suku bunga deposito Pada PT Bank Sumut

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
20 Juni 2019	1) PERBAHAI LAGI DEN BUKU 2) BERHAS YG SALAH TUNJUKAN PERBAHAI 3) BUAT BIODATA 4) CANTIKAN / BUAT BERIKUT LAPORAN KEUANGAN PERSEKUTUAN TERSEBUT JUDUL SEBAGAI LAMPIRAN		
2-6-2019	1) PERBAHAI KALAMIAN 2) PERBAHAI LAGI DEN BUKU YG DILIPAT KAJA (14 LEMBAR) ADA DI DEPAN 3) DITULIS PRINT SEBESAR 4) BERHAS YG SALAH TUNJUKAN PERBAHAI		

No.hp : 083199381737

Medan, 28 Mei 2019

Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan



Dr. Surya Nisa S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Nina Andriany Nasution, SE., Ak., MSi
 Dosen Pembimbing II : Junawan SE, MSi
 Nama Mahasiswa : HANIFAH HUSNIYAH
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1515100189
 Bidang Pendidikan : Statika Satu (S1)
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh Inflasi, Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Return On Assets (ROA), Biaya Operasional Penempatan Operasional (BOPO) Terhadap tingkat suku bunga deposito pada PT. Bank Sumut

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
15.05.2019	LATJUTAN BAB IV DAN V		
25.05.2019	1) PERBAIKI LAB, DAN BUKU HAKI PENELITIAN BAK - TITIK BENAR 2) BELAKANG KE FOKUS TUGAS JAWAB, PERUBAH 3) BUAT LEMBAR PERUBAHAN PERUBAHAN PERUBAHAN PERUBAHAN DAFTAR LAMPIRAN BIODATA 4) BUAT LAPORAN PENDAHULUAN LAMPIRAN		

No Hp : 083199 381737

5) PERUBAH LAMPIRAN JADIKAN LAMPIRAN TABEL GAMBAR

Medan, 30 April 2019
 Diketahui/Disetujui oleh
 Dekan

 Dr. Surya Nisa S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

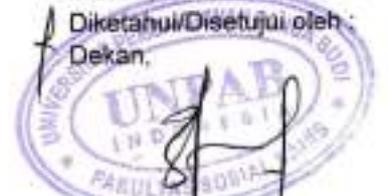
Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : NINA ANDRIANY NASUTION, S.E., AK., M.Si
 Dosen Pembimbing II : JUNAWAN, S.E., M.Si
 Nama Mahasiswa : HANIFAH HUSNIYAH
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1515100189
 Bidang Pendidikan : SI (Strata satu)
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh Inflasi, Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Return On Asset (ROA), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPD) terhadap tingkat suku bunga deposito pada PT. Bank SUMUT

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
17/06/2019	- Perbaiki Cover - Perbaiki Spasi Perak - Abstrak B. lgn ming		
18/06/2019	Xoee Sun Anal / ming Hg		

Medan, 14 Juni 2019

Diketahui/Ditetujui oleh
 Dekan,



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.

Ujian May 19
26/06/2019
PR: 11



25-6-2019.
PEMB: I
ACC SIDANG
MEGA HIZAU
Alm

**PENGARUH INFLASI, CAPITAL ADEQUACY RATIO
(CAR), LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR), RETURN
ON ASSET (ROA), BIAYA OPERASIONAL
PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO)
TERHADAP TINGKAT SUKU
BUNGA DEPOSITO PADA
PT. BANK SUMUT**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Oleh:

HANIFAH HUSNIYAH

NPM: 1515100189

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2019**

KANTOR PUSAT

Jl. Imam Bonjol No. 18, Medan
Phone : (061) 415 5100 - 4515100
Facsimile : (061) 414 2937 - 415 2652
Medan, 06 Mei 2019

No. : 101 /DSDM-UTC/L/2019
Lamp. : --

Kepada :
Dekan Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi
Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4.5
di -
Tempat

Hal : Izin Riset

Sehubungan dengan Surat Ibu No. 4805/17/FSSA/2019 tanggal 29 April 2019 hal Izin Riset, dengan ini kami sampaikan sebagai berikut :

1. Permohonan izin riset atas Mahasiswa Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi dengan data dibawah ini :

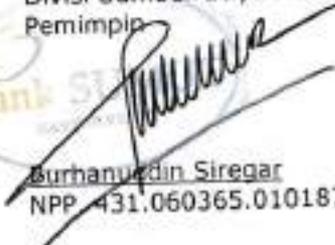
> Nama : Hanifah Husniyah
> NPM : 1515100189
> Prodi : Akuntansi
> Judul Skripsi : "Pengaruh Inflasi, Capital Adequarcy Ratio (CAR), Return On Asset (ROA), Loan To Deposit Ratio (LDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito PT. Bank SUMUT "

dsetujui untuk melaksanakan riset di PT. Bank Sumut yang dilaksanakan maksimal 3 (tiga) bulan sejak tanggal surat ini diterbitkan.

2. Selama melaksanakan riset mahasiswa tersebut dibimbing oleh Pemimpin Divisi Akuntansi dan Pajak serta menjaga rahasia bank dan diharapkan mensosialisasikan keberadaan PT. Bank Sumut di lingkungannya.
3. Selesai penulisan Skripsi mahasiswa bersangkutan diwajibkan menyerahkan 1 (satu) eksemplar Skripsi kepada PT. Bank Sumut Cq. Divisi Sumber Daya Manusia.

Demikian agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Divisi Sumber Daya Manusia
Pemimpin


Burhanuddin Siregar
NPP 431.060365.010187

Tembusan :

- Pemimpin Divisi Akuntansi dan Pajak
- Sdri. Hanifah Husniyah

Plagiarism Detector v. 1092 - Originality Report:

Analyzed document: 28/06/2019 13:24:13

"HANIFAH HUSNIYAH_1515100189_AKUNTANSI.docx"

Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License4



Relation chart:



Distribution graph:



Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Top sources of plagiarism:

% 390	words: 58757	http://eprints.undip.ac.id/29845/1/Skripsi08.pdf
% 143	words: 21963	http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/12345678905738/1/FIVIS_20FARIHA-FEB.pdf
% 75	words: 11435	http://ejournal.unera.ac.id/index.php/bis/article/viewFile/8342/7914

[Show other Sources:]

Processed resources details:

172 - Ok / 37 - Failed

[Show other Sources:]

Important notes:

Wikipedia:	Google Books:	Ghostwriting services:	Anti-cheating:
[not detected]	[not detected]	[not detected]	[not detected]

Excluded Urls:

--

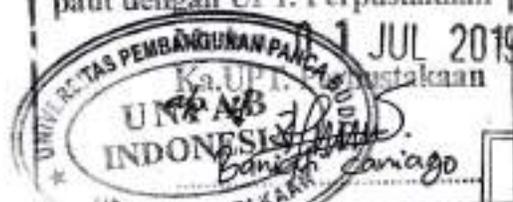
TANDA BEBAS PUSTAKA

No. 05 / Perp / Rp / 2019

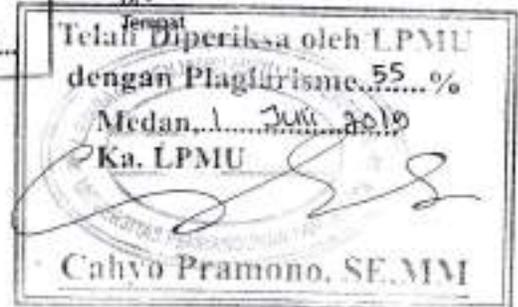
Dinyatakan tidak ada sangkut paut dengan UPT. Perpustakaan

FM-BPAA-2012-041

Hal : Permohonan Meja Hijau



Medan, 01 Juli 2019
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
Fakultas SOSIAL SAINS
UNPAB Medan
Di -



Dengan hormat, saya yang bertanda terlampir ini di bawah ini
 Nama : HANIFAH MUBIYAH
 Tempat/Tgl. Lahir : Medan / 7 Februari 1997
 Nama Orang Tua : JULIUS
 N. P. M : 1515100189
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Program Studi : Akuntansi
 No. HP : 083199361737
 Alamat : Jl. Sei Muaru No. 1 C medan

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Pengaruh Inflasi, Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR), Return On Asset (ROA), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito Pada PT. Bank SUMUT. Selanjutnya saya menyatakan :

- Melampirkan KTM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
- Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
- Telah tercapai keterangan bebas pustaka
- Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
- Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
- Terlampir foto copy STTB SLTA dilagalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
- Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
- Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jenis 5 exemplar untuk per... (bentuk dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
- Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
- Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
- Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
- Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan ketentuan sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	500,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,500,000
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp.	100,000
4. [221] Bebas LAB	: Rp.	0
Total Biaya	: Rp.	2,100,000

B. Uk. Termin Genap Rp 1.750.000
 3.850.000

M 1/7 19
ate

Ukuran Toga : **M**

Diketahui/Disetujui oleh :

 Dr. Surya Mita, S.H., M.Hum.
 Dekan Fakultas SOSIAL SAINS

Hormat saya

 HANIFAH MUBIYAH
 1515100189

- Catatan :**
- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila :
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan,
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
 - 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs

Telah diterima
 berkas persyaratan
 proses
 Medan, 01 JUL 2019

 TEGUH W. PRAMONO, SE.MM.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hanifah Husniyah
Npm : 1515100189
Program Studi : Akuntansi
Jenjang : S1 (Strata Satu)
Judul Skripsi : Pengaruh Inflasi, *Capital Adequacy Ratio* (Car), *Loan To Deposit Ratio* (Ldr), *Return On Asset* (Roa), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito Pada Pt. Bank Sumut.

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Sehubungan dengan hal ini tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Juli 2019

Yang membuat pernyataan



Hanifah Husniyah

ABSTRAK

Perbankan adalah suatu lembaga keuangan yang bertindak sebagai penghimpun dana masyarakat dan menyalurkan kembali dana kemasyarakat. Tingkat suku bunga deposito yang meningkat akan menarik masyarakat untuk mendepositokan uangnya sedangkan jika tingkat suku bunga deposito menurun akan mengakibatkan berkurangnya minat masyarakat mendepositokan uangnya. Pada penelitian ini tujuan menganalisis pengaruh Inflasi, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return On Asset* (ROA), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito pada PT. Bank SUMUT. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah PT. Bank SUMUT dengan penentuan sampel menggunakan sampling jenuh. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang data eksternal inflasi dari website Bank Indonesia sedangkan data internal Tingkat Suku Bunga Deposito adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return On Asset* (ROA), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berasal dari website dan arsip PT. Bank SUMUT. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial Inflasi, *Return On Asset* (ROA), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan, sementara *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan Inflasi, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return On Asset* (ROA), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito.

Kata Kunci: Tingkat Suku Bunga Deposito, Inflasi, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return On Assets* (ROA), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO).

ABSTRACT

Banking is a financial institution that acts as a public fund collector and redistributes funds to the community. Increased deposit interest rates will attract the public to deposit their money whereas if the deposit interest rate decreases it will result in reduced interest in the community depositing money. Inflation instability can also make interest rates unstable. In this study the purpose of analyzing the influence of Inflation, Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Return On Assets (ROA), Operational Income Operating Costs (BOPO) to Deposit Interest Rates at PT. SUMUT Bank. The population and samples in this research are the North Sumatra PT. Bank with sampling using saturated sampling. This study uses secondary data from external inflation data from the Bank Indonesia website while the internal data on Interest Rate Deposits are Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Return On Assets (ROA), Operational Income Operating Costs (BOPO) originating from the website and archive of PT. Bank SUMUT. The data analysis technique used is multiple linear analysis techniques. Based on the results of the research partially Inflation, Return On Assets (ROA), Operational Income Operating Costs (BOPO) have a significant effect, while the Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) have no significant effect. Simultaneously Inflation, Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Return On Assets (ROA), Operational Income Operational Income (BOPO) have a significant effect on deposit interest rates.

Keywords: *Deposit Rate, Inflation, Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Return On Assets (ROA), Operational Income Operating Costs (BOPO).*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur kepada Allah SWT, karena atas Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Inflasi, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Return On Assets (ROA)*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito pada PT. Bank SUMUT”. Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan, arahan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, S.E., MM selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Ibu Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Bapak Anggi Pratama Nasution, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Ibu Nina Andriany Nasution, S.E., AK., M.Si selaku dosen pembimbing I yang sudah banyak membantu, memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan skripsi saya.
5. Bapak Junawan, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing II yang sudah banyak membantu, memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan skripsi saya.
6. Seluruh dosen-dosen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

7. Kedua orangtua, ayah saya Julius dan ibu saya Fauziah Siti Nur, adik saya Syahrul Ramadhan dan Wahyu Hidayatullah yang telah memberikan pengertian, perhatian serta do'a yang sangat memicu dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat saya yaitu Sri Bindya Dewi, Narta Uli Galingging, Ade Ayu Lestari, Ayu Nadya Pratiwi.
9. Teman pejuang skripsi Cantika Permata Bella, Yulizia, Winda Yolanda, Supra Yogi, Safridayani, Melissa, Sheila, Putri, Nada, Dara, Rahma dan Imron.
10. Seluruh teman-teman mahasiswa terkhusus kelas Akuntansi VII Pagi dan Sore Stambuk 2015 Universitas Pembangunan Panca Budi.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini yang disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Penulis mengharapkan masukan dan saran dari para pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Medan, Juni 2019

Penulis

HANIFAH HUSNIYAH

NPM: 1515100189

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENYATAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	9
E. Keaslian Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	12
1. Pengertian Bank.....	12
2. Tingkat Suku Bunga	22
a. Pengertian Tingkat Suku Bunga	22
b. Teori-teori dalam Tingkat Suku Bunga	23
c. Deposito	24
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Tingkat Suku Bunga Deposito	26
B. Penelitian Terdahulu.....	34
C. Kerangka Konseptual	35
D. Hipotesis.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian.....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	30
D. Populasi dan Sampel/Jenis dan Sumber Data	41

E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	50
1. Sejarah Perkembangan Perusahaan	50
2. Penyajian Data	69
3. Pengolahan Data	70
a. Analisis Statistik Deskriptif.....	72
b. Pengujian Asumsi Klasik	74
c. Analisis Regresi Berganda	80
d. Pengujian Hipotesis	82
e. Koefisien Determinasi (R^2).....	86
B. Pembahasan Hasil Penelitian	87
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
BIODATA	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Suku Bunga Deposito	25
Tabel 2.2 Deposito dan Suku Bunga Deposito PT. Bank SUMUT	26
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu	36
Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian.....	40
Tabel 3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	41
Tabel 4.1 Visi Misi Perusahaan	52
Tabel 4.2 Data Variabel Bebas dan Data Variabel Terikat.....	69
Tabel 4.3 Dekriptif Statistik	72
Tabel 4.4 Analisis Statistik.....	76
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Multikolinieritas.....	77
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Autokorelasi	79
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Analisis Regresi Berganda	80
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Uji t.....	82
Tabel 4.9 Hasil Pengujian Uji F.....	85
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi	85

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Diagram Perkembangan Tingkat Suku Bunga Deposito dan Inflasi	2
Gambar 1.2 Diagram Perkembangan <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR), <i>Return On Assets</i> (ROA), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)	4
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	37
Gambar 4.1 Gambar Struktur Organisasi	51
Gambar 4.2 Logo PT. Bank SUMUT	52
Gambar 4.3 Hasil Pengolahan SPSS Diagram Histogram	74
Gambar 4.4 Grafik Normal P-P Plot	75
Gambar 4.5 <i>Scatterplot</i>	78

DAFTAR LAMPIRAN

1. Struktur Organisasi PT. Bank SUMUT
2. Gambar Logo PT. Bank SUMUT
3. Laporan Keuangan PT. Bank SUMUT
4. Hasil Pengolahan data SPSS
5. Pengajuan Judul
6. Form Bimbingan Skripsi
7. Setifikat TOEFL
8. Sertifikat Soft Skill
9. Balasan Surat Riset
10. Print Out Plagiat Checker

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang saat ini perkembangan kesejahteraan masyarakatnya masih rendah. Sehingga harus mengejar ketertinggalannya dengan negara-negara maju seperti dibidang perekonomian. Perekonomian suatu negara dibutuhkan peran dari lembaga keuangan pembiayaan. Oleh sebab itu, posisi lembaga keuangan sangat berperan dalam pembiayaan pembangunan dibutuhkan negara. Adapun lembaga yang terlibat dalam pembiayaan pembangunan negara salah satunya adalah Bank.

Perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang diminati masyarakat dengan perkembangan zaman dan teknologi bank membuat jasa pelayanan dan penawaran produk-produk simpanan ataupun pinjaman kredit yang menarik masyarakat untuk bergabung menjadi nasabah.

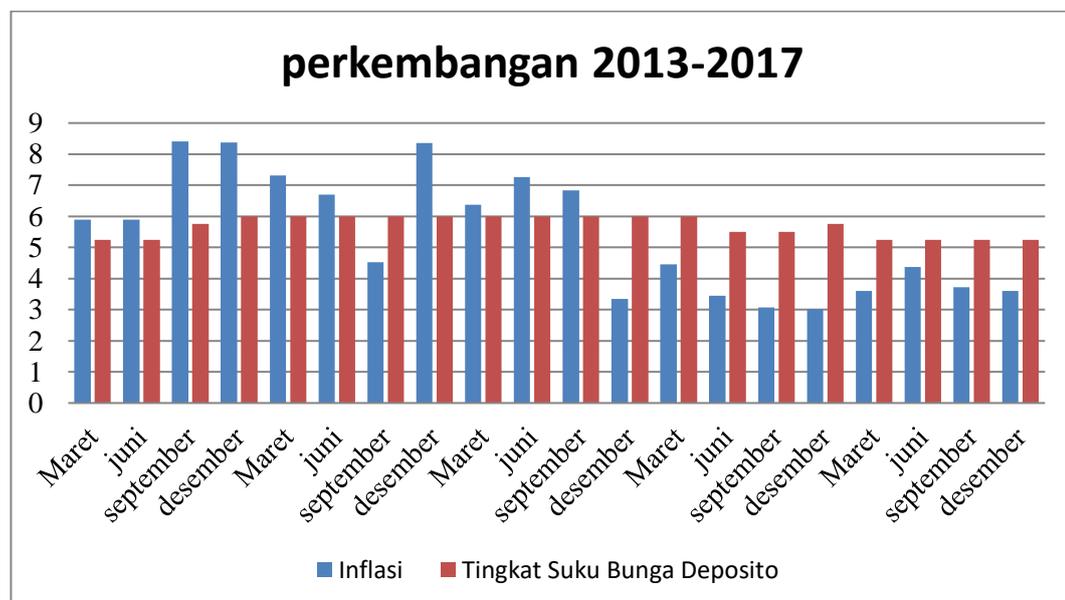
Dalam buku Prof. G.M Verryn Stuart (2009: 2) yang berjudul Bank politik mengatakan “Bank adalah suatu badan yang bertujuan untuk memuaskan kebutuhan kredit, baik dengan alat-alat pembayarannya sendiri atau dengan uang yang diperoleh dari orang lain, maupun alat-alat penukaran baru berupa uang giral”.

Tingkat suku bunga merupakan kekuatan dan penawaran dana pada masyarakat. Dengan semikian tingkat suku bunga sebagai cerminan perekonomian masyarakat kecukupan atau kelangkaan dana. Selain itu tingkat suku bunga mempunyai kaitan yang cukup erat dengan indikator ekonomi internal

dan eksternal. Internal tingkat suku bunga berperan terhadap arus modal masuk dan keluar, sedangkan eksternal tingkat suku bunga berkaitan dengan inflasi dan nilai tukar rupiah. Oleh sebab itu, pengendalian tingkat suku bunga harus diperhatikan keseimbangannya terhadap faktor-faktor lainnya.

Sedangkan deposito adalah suatu jenis tabungan uang yang biasanya akan ditawarkan kepada masyarakat. Dana dalam deposito yang dijaga oleh pemerintah melalui Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dengan syarat dan ketentuan tertentu. Deposito merupakan jenis simpanan bank yang penarikannya hanya bisa dilakukan setelah melewati waktu tertentu dan perjanjian waktu tertentu misalnya 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan, 24 bulan. Keunggulan deposito adalah suku bunga yang lebih tinggi daripada tabungan jenis lain.

Suku bunga deposito merupakan nilai bunga yang diberikan oleh bank kepada nasabah sebagai imbalan atas simpanan uang nasabah yang dikembalikan bank pada kemudian hari.



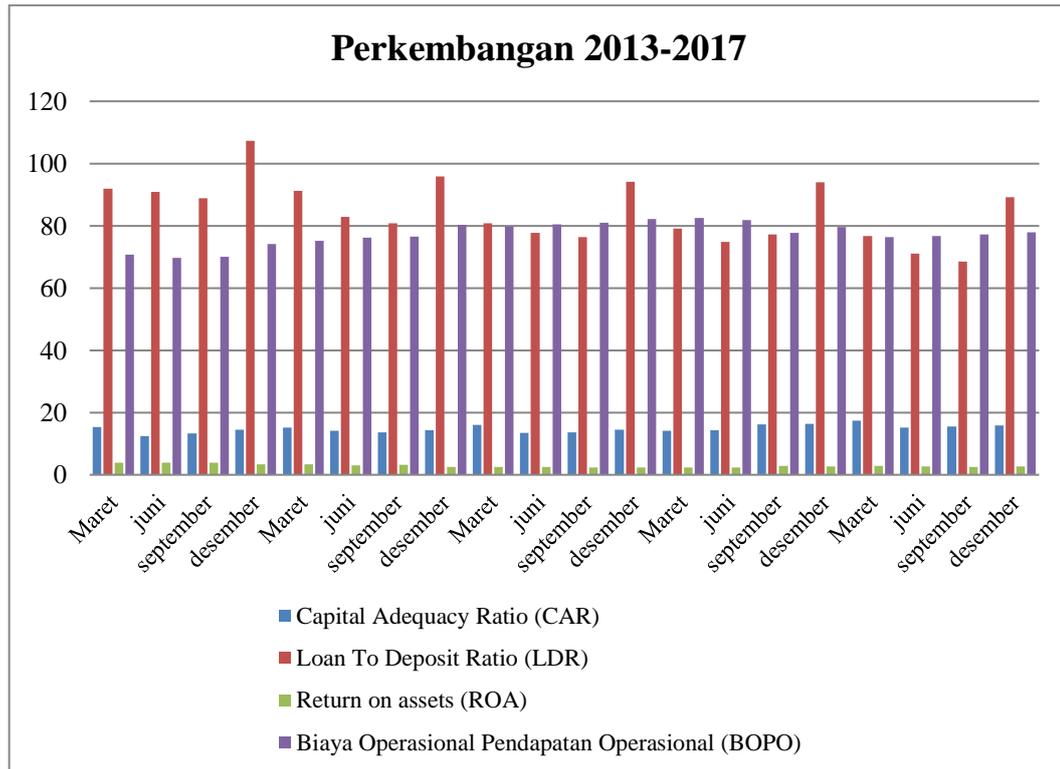
Sumber: Data bank sumut dan www.bi.go.id

Gambar 1.1 Diagram Batang Perkembangan Tingkat suku bunga deposito dan Inflasi Pada PT. Bank SUMUT

Dapat dilihat diagram diatas 1.1 diatas Perkembangan Tingkat suku bunga deposito pada bulan maret 2013 sampai september 2013 sebesar 5.25% dan pada bulan desember 2013 sampai bulan maret 2016 tingkat suku bunga deposito triwulan sebesar 6.00%, bulan juni 2016 dan September 2016 turun sebesar 5.5%, bulan desember 2016 naik sebesar 5.75%, bulan maret 2017 sampai desember 2017 turun sebesar 5.25%.

Tingkat suku bunga deposito yang menurun akan mengakibatkan berkurangnya minat masyarakat dalam mendepositokan uangnya dibank dan nasabah yang sudah menginvestasikan uangnya dibank akan meningkatkan dana yang diinvestasikan agar mendapatkan keuntungan sesuai dengan yang ditargetkan, sedangkan kenaikan tingkat suku bunga deposito akan menarik investor untuk mendepositokan uangnya dibank.

Selain itu terlihat perkembangan Inflasi triwulan pada tahun 2013 sebesar 5.9%, 5.9%, 8.4%, 8.38%, tahun 2014 inflasi sebesar 7.32%, 6.7%, 4.53%, 8.36%, tahun 2015 inflasi sebesar 6.38%, 7.26%, 6.83%, 3.35%, tahun 2016 inflasi sebesar 4.45%, 3.45%, 3.07%, 3.02%, tahun 2017 inflasi sebesar 3.61%, 4.37%, 3.72%, 3.61%.



Sumber: www.banksumut.com

Gambar 1.2 Diagram Batang Perkembangan CAR, LDR, ROA, BOPO Pada PT. Bank SUMUT

Pada gambar diagram batang diatas 1.2 dapat dilihat perkembangan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Return On Asset (ROA)*, *Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)*. Dilihat dari diagram batang nilai *Capital Adequacy Ratio (CAR)* pada tahun 2013 sebesar 15.4%, 12.41%, 13.28%, 14.45%, tahun 2014 sebesar 15.12%, 14.1%, 13.71%, 14.37%, tahun 2015 sebesar 16.01%, 13.53%, 13.67%, 14.41%, tahun 2016 sebesar 14.2%, 14.26%, 16.27%, 16.41%, tahun 2017 sebesar 17.37%, 15.24%, 15.46%, 15.84%. Disimpulkan bahwa nilai *Capital Adequacy Ratio (CAR)* masih diatas 8% sehingga dapat dikatakan bank dalam kondisi sehat.

Selain itu nilai *Loan to Deposit Ratio (LDR)* pada tahun 2013 sebesar 91.94%, 90.93%, 88.91%, 107.31%, tahun 2014 sebesar 91.18%, 82.89%, 80.88%, 95.89%, tahun 2015 sebesar 80.73%, 77.75%, 76.38%, 94.08%, tahun

2016 sebesar 79.07%, 74.75%, 77.3%, 93.89%, tahun 2017 sebesar 76.76%, 71.04%, 68.58%, 89.19%. Berdasarkan menurut PBI no 15/15/PBI/2013 pasal 11: bahwa batas bawah LDR sebesar 78% dan batas atas LDR sebesar 92% dapat dikatakan nilai LDR normal .

Perkembangan *Return On Asset* (ROA) pada tahun 2013 triwulan sebesar 3.97%, 3.94%, 3.87%, 3.37%, tahun 2014 sebesar 3.33%, 3.09%, 3.12%, 2.6%, tahun 2015 sebesar 2.56%, 2.51%, 2.4%, 2.31%, tahun 2016 sebesar 2.33%, 2.3%, 2.91%, 2.74%, tahun 2017 sebesar 2.89%, 2.66%, 2.6%, 2.65%. Disimpulkan bahwa nilai *Return On Asset* (ROA) sehat tapi tidak stabil. Sebab *Return On Asset* (ROA) dikatakan baik jika rasionya lebih besar dari 2%.

Sedangkan perkembangan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), tahun 2013 sebesar 70.81%, 69.67%, 70.08%, 74.22%, tahun 2014 sebesar 75.15%, 76.25%, 76.55%, 80.3%, tahun 2015 sebesar 79.87%, 80.53%, 80.95%, 82.16%, tahun 2016 sebesar 82.6%, 81.78%, 77.78%, 79.54%, tahun 2017 sebesar 76.37%, 76.68%, 77.17%, 77.85%. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia (BI), standart maksimal Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) harus dibawah 92%. Sebab semakin rendah Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) menunjukkan tingkat efisiensi dan pengendalian yang baik suatu bank.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siti Nurjanah yang berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi suku bunga deposito berjangka 12 bulan pada bank pemerintahan Indonesia periode 2005-2015. Hasil menunjukkan BI Rate positif dan signifikan pada suku bunga deposito berjangka, inflasi negatif dan

pengaruh signifikan terhadap suku bunga deposito berjangka sedangkan LDR tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap suku bunga deposito berjangka.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik ingin meneliti tentang **“Pengaruh Inflasi, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return On Asset* (ROA), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito pada PT. Bank SUMUT”**.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian diatas yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Inflasi mengalami penurunan terus-menerus pada tahun 2016 dan mengalami peningkatan tahun 2017 sedikit pada bulan maret dan juni, lalu menurun kembali pada september dan desember.
- b. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami kenaikan dan penurunan pada tahun 2013 sampai 2017 yang stabil yaitu diatas 8%.
- c. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mengalami penurunan terus-menerus pada tahun 2015 sampai 2016 bulan juni, september dan tahun 2017 bulan maret, juni, september dengan nilai rasio dibawah standart minimal Peraturan Bank Indonesia (PBI) yaitu sebesar 78%.
- d. *Return On Asset* (ROA) 2013 sampai 2017 mengalami penurunan terus menerus dan kenaikan yang sedikit.
- e. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) mengalami peningkatan pada tahun 2015 bulan juni, september dan desember.

2. Batasan Masalah

Dalam mengadakan suatu penelitian terhadap objek penelitian, maka terlebih dahulu penulis ditentukan batasan masalah terlebih dahulu agar pembahasan tidak menyimpang dari masalah yang akan dibahas dan mempermudah dalam melakukan penelitian. Peneliti melakukan beberapa batasan masalah terhadap penelitian yang akan diteliti, yaitu menjelaskan “Pengaruh Inflasi, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return On Asset* (ROA), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito pada PT. Bank SUMUT”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka pokok masalah dapat dirumuskan:

- a. Apakah Inflasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito pada PT. Bank SUMUT?
- b. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito pada PT. Bank SUMUT?
- c. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito pada PT. Bank SUMUT?
- d. Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito pada PT. Bank SUMUT?
- e. Apakah Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito pada PT. Bank SUMUT?

- f. Apakah Inflasi, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return On Assets* (ROA), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito pada PT. Bank SUMUT?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitiannya adalah:

- a. Untuk mengetahui apakah Inflasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito pada PT.Bank SUMUT.
- b. Untuk mengetahui apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito pada PT.Bank SUMUT.
- c. Untuk mengetahui apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito pada PT.Bank SUMUT.
- d. Untuk mengetahui apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito pada PT.Bank SUMUT.
- e. Untuk mengetahui apakah Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito pada PT.Bank SUMUT.
- f. Untuk mengetahui apakah Inflasi, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return On Assets* (ROA), Biaya

Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito pada PT. Bank SUMUT.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk pengembangan keilmuan khususnya dibidang keuangan perbankan.
- b. Memberikan kontribusi atau sumbangan pemikiran kepada bank sumut dengan upaya meningkatkan nasabahnya sehingga kedepannya bank sumut dapat lebih berkembang.
- c. Memberikan pemahaman tentang Bank SUMUT khususnya mengenai pengaruh Inflasi, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return On Assets* (ROA), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Tingkat suku bunga deposito sehingga nantinya dapat mengkaji lebih mendalam dengan cara mengkaji pengaruh variabel lainnya selain dalam penelitian ini.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan replika dari penelitian **Siti Nurjanah** yang berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi Suku Bunga Deposito berjangka dua belas bulan pada Bank Pemerintah Indonesia periode 2005-2015. Sedangkan penelitian ini berjudul: “Pengaruh Inflasi, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return On Assets* (ROA), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito pada PT. Bank SUMUT”. Perbedaan penelitian sekarang dengan yang terdahulu terletak pada:

1. Metode Penelitian

Dalam penelitian terdahulu menggunakan metode analisis linear berganda dengan 3 (tiga) variabel sedangkan penelitian ini menggunakan metode analisis linier berganda dengan 5 (lima) variabel.

2. Waktu penelitian

Penelitian terdahulu dilakukan tahun 2017 sedangkan penelitian ini dilakukan tahun 2018

3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian terdahulu terdapat 3 (tiga) variabel dependen yakni “*Loan To Deposit Ratio (LDR)*, Suku Bunga BI rate, Inflasi” dan satu variabel independen yaitu “Tingkat Suku Bunga Deposito”, sedangkan variabel pada penelitian ini memiliki 5 (lima) variabel dependen yaitu Inflasi, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Return On Assets (ROA)*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)” dan satu variabel independen yaitu “Tingkat Suku Bunga Deposito”.

4. Jumlah observasi/sampel (n): Penelitian terdahulu adalah data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan statistic ekonomi keuangan Indonesia (SEKI) dan statistik perbankan Indonesia (SPI) pada website resmi bank Indonesia dalam 10 tahun, sedangkan penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan per triwulan PT.Bank SUMUT dan Bank Indonesia, pada website resmi PT. Bank SUMUT dan Bank Indonesia dalam 5 tahun.

5. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian terdahulu dari Bank Pemerintahan Indonesia sedangkan tempat penelitian ini dari PT.Bank SUMUT.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Bank

Menurut Kasmir (2012: 12) bank dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat menyalurkannya kembali dana tersebut kepada masyarakat serta memberikan jasa lainnya. Sedangkan pengertian lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak dibidang keuangan dimana kegiatannya baik hanya menghimpun dana atau hanya menyalurkan dana.

1.1. Sumber Dana Bank

Menurut Kamir (2012: 51) adapun sumber-sumber dana adalah sebagai berikut:

a. Dana Pihak Pertama

Dana yang bersumber dari bank itu sendiri merupakan dana dari bank itu sendiri atau modal sendiri. Modal sendiri berasal dari bank itu sendiri yang terdiri dari:

1. Setoran modal dari para pemegang saham

Adalah dana yang disetorkan secara aktif dari para pemegang saham saat didirikan baik pemegang saham baru maupun pemegang saham lama.

2. Cadangan Bank

Adalah sebagian laba yang di peroleh dan disisihkan dalam bentuk cadangan modal dan cadangan lainnya yang dapat digunakan jika timbulnya resiko dikemudian hari.

3. Laba ditahan

Adalah laba tahunan berjalan yang belum dibagikan kepada para pemegang saham lain. Laba milik para pemegang saham yang diputuskan oleh mereka sendiri melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk tidak dibagi sebagai dividen.

b. Dana Pihak Kedua

Dana pihak kedua adalah dana pinjaman yang berasal dari pihak luar. Dana ini diperoleh dari pinjaman yang dilakukan bank ketika sedang mengalami kesulitan dalam mencari sumber dana pertama. Dana pinjaman terdiri dari dana sebagai berikut:

1. Bantuan Likuiditas Bank Indonesia (BLBI)

Pinjaman kredit yang diberikan oleh Bank Sentral kepada bank-bank untuk membiayai kesulitan likuiditas yang dialami oleh bank. Pinjaman ini disebut dengan istilah Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI).

2. Pinjaman Antarbank (*Call Money*)

Pinjaman antarbank merupakan pinjaman harian antarbank yang diberikan bank lain dan pinjaman ini diminta apabila ada kebutuhan mendesak yang diperlukan bank. Jangka waktu *Call Money* yaitu 1 minggu atau 1 bulan.

3. Pinjaman dari bank luar negeri

Pinjaman dari bank luar negeri adalah pinjaman biasa yang diperoleh dari bank lain dengan jangka waktu pengembalian yang

relatif lama jangka waktunya. Dengan tingkat bunga yang relative rendah dibandingkan *Call Money*.

4. Pinjaman dari Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)

Pinjaman ini terjadi pada lembaga-lembaga keuangan yang masih berstatus LKBB. Pinjaman LKBB ini lebih banyak berbentuk surat berharga yang diperjualbelikan di pasar uang sebelum jatuh tempo daripada berbentuk kredit.

c. Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga merupakan dana yang berasal dari masyarakat luas. Sumber dana tersebut sangat berperan penting dalam kegiatan operasional bank dan menjadi tolak ukur keberhasilan bank jika bank sanggup membiayai operasionalnya dari sumber dana ini. Untuk memperoleh dana dari masyarakat luas, bank menawarkan berbagai jenis simpanan agar nasabah menyimpan uangnya dibank. Adapun kegiatan penghimpunan dana terbagi atas 3 jenis yaitu:

1. Simpanan Giro (*Demand Deposit*)

Giro merupakan simpanan dana pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan cek, bilyet giro dan surat kuasa dengan pemindahbukuan dalam artian tidak tarik secara tunai.

2. Simpanan Tabungan (*Saving Deposito*)

Tabungan merupakan simpanan dana pihak ketiga pada bank yang penarikannya menggunakan slip penarikan, buku tabungan,

kartu ATM atau sarana lainnya tetapi tidak dapat ditarik dengan cek atau bilyet giro.

3. Simpanan Deposito (*Time Deposit*)

Deposito atau simpanan berjangka adalah simpanan dana pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara pihak bank dengan nasabah dan penarikannya menggunakan bilyet giro atau sertifikat deposito.

1.2. Jenis- Jenis Bank dan Bentuk Bank

Menurut Latumaerissa (2013: 136) jenis-jenis bank sebagai berikut:

1) Aspek Fungsi

a. Bank Sentral

Adalah bank yang berbadan hukum milik negara yang tugas pokoknya membantu pemerintah.

b. Bank Umum

Adalah bank sumber dananya berasal dari pemberian kredit jangka pendek dalam penyaluran dana dan simpanan,

c. Bank Pembangunan

Adalah bank yang dananya berasal dari simpanan deposito atau mengeluarkan kertas berharga berjangka panjang dan menengah.

d. Bank Desa

Adalah bank yang ada didesa yang tugasnya melaksanakan fungsi perkreditan dan menghimpun dana dalam rangka program pemerintah dalam memajukan pembangunan desa.

e. Bank Perkreditan Rakyat

Adalah bank yang berada di kota kecamatan yang merupakan unsur penghimpunan dana masyarakat disektor pertanian dan pedesaan.

2) Dilihat dari Segi Kepemilikannya

a. Bank Milik Negara

Merupakan bank yang kepemilikan maupun modalnya dimiliki oleh pemerintah sehingga seluruh keuntungan diterima oleh pemerintah, seperti Bank Tabungan Negara (BTN), Bank Rakyat Indonesia (BRI).

b. Bank Milik Swasta Nasional

Merupakan bank yang modalnya berasal dari swasta nasional dan didirikan oleh swasta, seperti Bank Central Asia (BCA), Bank Danamon, Bank Permata, Bank Mestika dan lainnya.

Merupakan cabang bank yang ada diluar negeri sehingga kepemilikannya dimiliki oleh pihak luar negeri, seperti Citibank Standard Chartered dan lain-lain.

c. Bank Milik Campuran

Merupakan bank yang kepemilikannya dimiliki oleh pihak swasta nasional dan pihak asing, tapi kepemilikan saham sebagian besar di pegang oleh warga negara Indonesia, seperti Bank Sakura Swadarma, Bank Inter Pasifik, Bank Mitsubishi Buana.

d. Bank Pembangunan Daerah

Merupakan bank yang pendiriannya berdasarkan peraturan daerah provinsi dan sebagian besar sahamnya dimiliki oleh pemerintah kota maupun pemerintah kabupaten. Modal merupakan kekayaan pemerintah yang dipisahkan, seperti PT. Bank SUMUT, PT. Bank DKI, PT. Bank ACEH, dan BPD YOGYAKARTA.

3) Dilihat dari Segi Kegiatan Operasional

a. Bank Devisa

Merupakan bank yang dapat melakukan transaksi keluar negeri atau berhubungan dengan mata uang asing.

b. Bank Non Devisa

Merupakan bank yang belum mempunyai izin melakukan transaksi sebagai bank devisa sehingga transaksi yang dilakukan masih dalam batas-batas negara.

4) Dilihat Berdasarkan Penciptaan Uang Giral

a. Bank Primer

Merupakan bank yang menciptakan alat pembayaran baik berupa uang kartal maupun uang giral dan kegiatan operasionalnya adalah menghimpun dana, menyalurkan dana dan melaksanakan semua transaksi yang berhubungan langsung dengan kas.

b. Bank Sekunder

Merupakan bank yang tidak dapat menciptakan alat pembayaran dan hanya berperan sebagai perantara dalam perkreditan.

5) Dilihat Berdasarkan Sistem Organisasi

a. *Unit Banking System*

Merupakan bank yang kegiatan operasionalnya hanya memiliki satu kantor dan melayani masyarakat diwilayah tersebut.

b. *Branch Banking System*

Merupakan bank yang kegiatan operasionalnya ada di beberapa wilayah dan memiliki kantor cabang dimana sistem organisasi, manajemen, keuangan dan manajemen sumber daya terkait dengan kantor pusat.

c. *Correspondent Banking*

Merupakan hubungan sistem antarbank dengan suatu peraturan informasi antarbank, sehingga bank-bank kecil

mempunyai deposit pada bank-bank besar untuk membantu jasa pelayanannya.

6) Dilihat Berdasarkan Skala Usaha atau Target Pasar

a. *Wholesale Banking*

Merupakan bank yang dalam kegiatan operasionalnya untuk mencari nasabah pada masyarakat menengah dan masyarakat keatas.

b. *Retail Banking*

Merupakan bank yang dalam kegiatan untuk mencari nasabah pada masyarakat yang kecil.

c. *Wholesale and Retail Banking*

Merupakan bank yang dalam kegiatan operasionalnya untuk mencari nasabah mulai dari masyarakat kecil, menengah dan keatas.

7) Dilihat Berdasarkan Keadaan Geografis

a. Bank Lokal

Merupakan bank yang beroperasi secara terbatas di daerah tertentu.

b. Bank Regional

Merupakan bank yang beroperasi di daerah perkotaan.

c. Bank Multinasional

Merupakan bank yang kegiatan operasionalnya sampai pada tingkat nasional maupun internasional.

8) Dilihat dari Segi Menentukan Harga dan bagi hasil

a. Bank Konvensional

Dalam mencari keuntungan dan menetapkan harga kepada nasabah, bank konvensional menggunakan dua metode, yaitu dengan menetapkan suku bunga sebagai harga dan menggunakan atau menerapkan berbagai biaya dalam nominal maupun persentase.

b. Bank Syariah

Dalam mencari keuntungan, bank menetapkan harga kepada nasabah sesuai ketentuan-ketentuan yang sudah ditetapkan secara syariah.

1.3. Fungsi dan Tujuan Lembaga Perbankan

a. Fungsi Perbankan

Adapun fungsi perbankan dapat dibagi sebagai berikut:

1. Penghimpunan dana
2. Pemberian kredit bank
3. Fungsi investasi untuk menyalurkan dana yang terkumpul oleh bank untuk membeli surat-surat berharga, penyertaan, kepemilikan harta tetap.
4. Memberikan pelayanan jasa bank dalam melakukan berbagai aktifitas kegiatan antara lain pengiriman uang, inkaso, cek wisata, kartu kredit, pelayanan lainnya.

Diindonesia lembaga perbankan memiliki misi dan fungsi sebagai agen pembangunan (*agent of development*) yaitu lembaga

yang bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat.

Lembaga mempunyai fungsi dan tanggung jawab yang sangat besar, selain memiliki fungsi tradisional, yaitu menghimpun dana dan menyalurkan dana masyarakat sebagai pihak perantara yang berlebihan dan kekurangan dana, fungsi *financial intermediary* sebagai sarana pembayaran dan perbankan nasional berfungsi sebagai sarana pemberdayaan masyarakat seluruh kekuatan ekonomi nasional terutama pengusaha kecil, menengah dan koperasi.

b. Tujuan Jasa Perbankan

Jasa bank sangat penting untuk membangun ekonomi suatu negara.

Jasa perbankan pada umumnya terbagi atas dua tujuan:

1. Penyedia mekanisme dan alat pembayaran yang efisien untuk nasabah. Bank menyediakan uang tunai, tabungan kartu kredit.
2. Menerima tabungan dari nasabah dan meminjakannya kepada pihak yang membutuhkan dana, artinya bank meningkatkan arus dana untuk investasi dan pemanfaatan yang produktif.

1.4. Asas Hukum Lembaga Perbankan

Secara umum dapat dikatakan bahwa hukum perbankan adalah hukum yang mengatur segala sesuatu yang berhubungan dengan perbankan. Hukum perbankan telah berkembang menjadi hukum sektoral dan fungsional, oleh karena itu hukum perbankan dalam kajiannya meniadakan perbedaan antara

hukum publik dan hukum privat, sehingga bentang ruang lingkungannya sangat luas.

Adapun prinsip-prinsip hukum perbankan sebagai berikut:

1. Prinsip Kepercayaan

Adalah suatu asas yang menyatakan bahwa usaha bank harus dilandasi hubungan kepercayaan antara bank dengan nasabahnya. Bank bekerja dengan dana dari masyarakat yang menyimpan uang kepada bank atas dasar kepercayaan, sehingga bank perlu menjaga kesehatannya dengan tetap memelihara dan mempertahankan kepercayaan nasabah.

2. Prinsip Kerahasiaan

Adalah prinsip yang harus dan wajib bank merahasiakan segala sesuatu yang berhubungan dengan keuangan dan lain-lain dari nasabah bank yang menurut kelaziman dunia perbankan wajib dirahasiakan.

3. Prinsip Kehati-hatian

Adalah suatu asas yang menyatakan bahwa bank dalam menjalankan tugas dan kegiatan usaha harus menerapkan prinsip kehati-hatian dalam rangka melindungi dana masyarakat yang dipercayakan padanya.

4. Prinsip Mengenal Nasabah

Adalah prinsip yang diterapkan bank untuk mengenal dan mengetahui identitas nasabah, memantau kegiatan transaksi nasabah termasuk melaporkan transaksi yang mencurigakan.

2. Tingkat Suku Bunga

a. Pengertian Tingkat Suku Bunga

Menurut Kasmir (2010: 133), Suku bunga deposito adalah bunga yang diberikan sebagai rangsangan atau balas jasa bagi nasabah yang menyimpan uangnya di bank. Bunga simpanan tersebut merupakan harga yang harus dibayarkan bank kepada nasabah.

Menurut Mishkin (2008: 4), Suku bunga adalah biaya pinjaman atau harga yang dibayarkan untuk dana pinjaman tersebut (dinyatakan dalam persentase). Oleh karena itu bunga dapat diartikan sebagai uang yang diperoleh atas pinjaman yang diberikan. Suku bunga terbagi atas dua, yaitu:

1. Suku bunga nominal

Adalah suku bunga dengan nilai uang dan menunjukkan sejumlah rupiah untuk setiap satu rupiah yang diinvestasikan.

2. Suku bunga riil

Adalah suku bunga yang telah mengalami koreksi inflasi dan didefinisikan sebagai suku bunga nominal dikurangi lajur inflasi.

b. Teori-Teori dalam Tingkat Suku Bunga

Ada beberapa teori yang membahas mengenai tingkat bunga, sebagai berikut:

1. Teori Tingkat Bunga Fischer

Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa ada dua tingkat bunga yaitu bunga nominal dan bunga riil. Tingkat bunga yang dibayar bank adalah tingkat bunga nominal dan kenaikan dalam daya

beli masyarakat adalah tingkat bunga rill. Hubungan antara ketiga variabel tersebut dinyatakan dalam persamaan Fischer yaitu:

$$\mathbf{r = i - \pi}$$

Dimana, r : *real interest rate* (tingkat bunga rill)

i : *nominal interest rate* (tingkat bunga nominal)

π : tingkat inflasi

Tingkat bunga rill adalah tingkat bunga nominal dikurang tingkat inflasi. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa perubahan tingkat bunga dapat terjadi apabila tingkat bunga rill atau tingkat inflasi berubah.

2. Teori Tingkat Bunga Keynes

Adalah sebuah pembayaran menggunakan uang. Dalam teori, preferensi likuiditas, Keynes menjelaskan bahwa tingkat bunga menyesuaikan untuk menyeimbangkan pasar uang. Penurunan dan peningkatan penawaran uang akan berpengaruh terhadap jumlah penawaran uang rill dan tingkat bunga keseimbangan.

3. Teori Loanable Funds

Teori ini meramalkan dan menganalisis bagaimana perubahan suku bunga dengan menggunakan penawaran dan permintaan sebagai dasarnya.

Tabel 2.1 Suku Bunga Deposito Berjangka Tiga Bulan (Triwulan)

Tahun	Bulan	Suku Bunga Deposito Berjangka tiga bulan
2013	Maret	5.25
	Juni	5.25
	September	5.75
	Desember	6
2014	Maret	6
	Juni	6
	September	6
	Desember	6
2015	Maret	6
	Juni	6
	September	6
	Desember	6
2016	Maret	6
	Juni	5.5
	September	5.5
	Desember	5.75
2017	Maret	5.25
	Juni	5.25
	September	5.25
	Desember	5.25

Sumber: Data Arsip PT.Bank SUMUT

c. Deposito

Menurut Tim penyusun PAPI (Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia) dalam bukunya yang berjudul “Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia buku 2” (2008: 8), Deposito merupakan simpanan pihak bank lain pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut penjanjian antara penyimpanan dengan bank yang bersangkutan.

Deposito atau yang disebut sebagai deposito berjangka merupakan produk bank sejenis jasa tabungan yang biasa ditawarkan kepada masyarakat. Deposito tidak bebas dalam pengambilannya karena mempunyai jangka waktu yang ditetapkan oleh bank. Jangka waktu

deposito bervairasi mulai dari 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan, 24 bulan. Deposito berjangka diterbitkan atas nama perorangan maupun lembaga.

Suku bunga deposito adalah nilai yang harus diberikan pihak bank kepada nasabah sebagai bentuk imbalan atas simpanan nasabah yang saat ini akan dikembalikan bank pada kemudian hari.

Tabel 2.2 Deposito dan Suku bunga deposito PT. Bank SUMUT

Tahun	Bulan	Deposito	Suku Bunga Deposito Berjangka
2013	Maret	Rp 5,614,405	5.57
	Juni	Rp 5,707,007	5.57
	September	Rp 5,879,770	5.57
	Desember	Rp 5,991,109	5.57
2014	Maret	Rp 6,687,950	8.92
	Juni	Rp 5,833,090	8.92
	September	Rp 6,298,945	8.92
	Desember	Rp 7,464,941	8.92
2015	Maret	Rp 7,073,553	8.94
	Juni	Rp 6,390,877	8.94
	September	Rp 6,001,655	8.94
	Desember	Rp 5,691,542	8.94
2016	Maret	Rp 5,623,116	7.78
	Juni	Rp 5,652,316	7.78
	September	Rp 5,936,449	7.78
	Desember	Rp 5,873,354	7.78
2017	Maret	Rp 5,792,698	6.87
	Juni	Rp 5,939,165	6.87
	September	Rp 7,805,927	6.87
	Desember	Rp 7,368,710	6.87

Sumber: Website dan Data Arsip PT. Bank SUMUT

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Tingkat Suku Bunga Deposito

a. Inflasi

Inflasi adalah proses meningkatnya harga-harga secara terus-menerus (*continue*) yang disebabkan oleh konsumsi masyarakat yang meningkat dan persediaan uang yang kadang dilihat sebagai penyebab meningkatnya harga. Inflasi juga proses menurunnya nilai mata uang. Ada banyak cara untuk mengukur tingkat inflasi, yang paling sering digunakan adalah CPI dan GDP *Deflator*.

1) Sumber Penyebab

Berdasarkan sumber penyebabnya inflasi terbagi atas tiga jenis, yaitu:

a. *Demand-Pull Inflation*

Jenis inflasi ini disebabkan karena ketidakseimbangan antara permintaan dan penawaran barang yang membuat kondisi perekonomian dapat berubah-ubah. Biasanya terjadi pada negara yang tingkat pengangguran tinggi.

b. *Cost-Push Inflation*

Jenis inflasi ini disebabkan karena kenaikan biaya-biaya yang membuat para pengusaha menaikkan harga-harga barang yang diproduksi. Biasanya terjadi pada negara industri yang usahanya sudah mencapai tingkat maksimal dan tingkat pengangguran sudah rendah.

2) Teori-teori Inflasi

a. Teori kuantitas menurut Irving Fisher

Menurut Irving Fisher, inflasi terjadi karena penambahan volume uang yang beredar di masyarakat dan dapat dirumuskan:

$$\mathbf{M.V = P.T}$$

Keterangan:

M= *Money* (uang)

V= *Velocity*

P= *Price* (harga)

T= *Total* (jumlah barang)

Menurut Irving Fisher, faktor yang tetap adalah V dan T sehingga jika M bertambah maka akan terjadi kenaikan harga (inflasi).

b. Teori inflasi menurut Keynes

Menurut Keynes, inflasi terjadi karena masyarakat ingin hidup diluar batas kemampuan ekonominya dan menaikkan uang yang beredar diselalu berpengaruh menaikkan harga-harga.

Keynesian juga tidak sependapat dengan asumsi yang dikemukakan oleh para ahli-ahli klasik yang mengatakan bahwa perekonomian selalu mencapai *full employment*. Asumsi ini tidak digunakan lagi oleh *Keynesian*. Oleh karena itu penambahan uang yang beredar dapat menaikkan pendapatan nasional riil. Kenaikkan pendapatan nasional riil tercapai melalui suatu proses sebagai berikut:

1. Kenaikkan uang yang beredar akan menurunkan tingkat bunga

2. Turunnya tingkat bunga akan mendorong output atau pendapatan nasional rill akan meningkat.

c. Teori Strukturalis

Teori ini disebut inflasi jangka panjang yaitu teori yang menyoroti sebab-sebab inflasi yang berasal dari kekakuan struktur ekonomi. Dengan demikian, penambahan barang-barang produksi ini terlalu lambat dibandingkan pertumbuhan kebutuhannya sehingga menaikkan harga bahan makanan dan kelangkaan devisa. Menurut teori ini ada dua hal penting dalam perekonomian negara-negara yang sedang berkembang yang dapat menimbulkan inflasi:

1. Ketidakelastisan penerimaan ekspor

Nilai ekspor berkembang secara lamban dibandingkan dengan perkembangan sektor-sektor lain. Adapun Penyebab kelambanan tersebut sebagai berikut:

- a. Dipasar dunia, harga barang-barang ekspor dari negara tersebut semakin memburuk.
- b. Produksi barang-barang ekspor tidak responsive terhadap kenaikan harga.

2. Ketidakelastisan penawaran atau produksi bahan makanan didalam negeri.

d. Teori Moneteris

Teori *monetarist* berpendapat bahwa inflasi disebabkan oleh kebijaksanaan moneter dan fiskal yang ekspansif, sehingga jumlah uang yang beredar dimasyarakat berlebihan dan berakibat

dimasyarakat akan menyebabkan terjadinya kelebihan permintaan barang dan jasa disektor rill.

Menurut golongan *monetarist*, inflasi dapat diturunkan dengan cara menahan dan menghilangkan kelebihan permintaan melalui kebijakan moneter dan fiskal yang bersifat kontraktif, dengan menekan *government spending* dan meningkatkan suku bunga untuk mengurangi insentif bagi perusahaan untuk meminjam modal atau melalui control terhadap peningkatan upah serta penghapusan dan subsidi atas nilai tukar valuta asing. Sehingga teori inflasi menurut moneterisme dapat dinotasikan sebagai berikut:

$$\text{Inflasi} = f(\text{kebijakan moneter ekspansif, kebijakan fiskal ekspansif})$$

e. Teori Ekspektasi

Menurut Dornbusch bahwa pelaku ekonomi membentuk ekspektasi laju inflasi berdasarkan ekspektasi adaptif dan ekspektasi rasional. Artinya secara sederhana teori ekspektasi dapat dinotasikan menjadi:

$$\text{Inflasi} = f(\text{ekspektasi adaptif, ekspektasi rasional})$$

Hubungan Inflasi terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito

Inflasi dan suku bunga saling berkaitan. Hal ini sering diungkapkan dalam teori ekonomi makro. Inflasi merujuk pada proses tingkat kenaikan harga barang dan jasa. Sedangkan suku bunga merujuk kepada tingkat suku bunga yang diatur oleh Bank Indonesia yang disebut sebagai BI Rate.

ketika inflasi meningkat maka bank akan menaikkan tingkat suku bunga deposito agar menarik masyarakat untuk mendepositokan uangnya dibank. Sedangkan jika inflasi menurun atau normal, bank akan menurunkan tingkat suku bunganya. Alasan kenapa bank menaikkan dan menurunkan tingkat suku bunga deposito? Sebab inflasi naik banyak pengusaha dan masyarakat kekurangan dana atau meningkatnya barang konsumsi yang berakibat kebutuhan uang semakin meningkat, maka masyarakat akan meminjam uang dibank, dan bank akan menaikkan suku bunga deposito untuk menarik nasabah agar mendepositokan uangnya dibank, maka bank menjadikan dana deposito sebagai dana tambahan untuk dipinjamkan kepada nasabah kredit dan sebaliknya jika inflasi menurun bank akan menurunkan tingkat suku bunga deposito karena berkurangnya nasabah yang meminjam uang.

b. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Menurut Sudiyatno (2010: 130) *Capital Adequacy Ratio (CAR)* adalah rasio yang memperhitungkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung resiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan bank lain). Dengan kata lain *Capital Adequacy Ratio (CAR)* adalah rasio kinerja bank dalam mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang menghasilkan resiko, misalnya kredit yang diberikan.

Menurut Sudirman (2013: 112) Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) merupakan jumlah timbangan resiko aktiva neraca dan rekening administrative bank.

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, bank yang dinyatakan termasuk sebagai bank yang sehat harus memiliki *Capital Adequacy Ratio*

(CAR) paling sedikit 8%. Perhitungan kebutuhan penyediaan minimal modal bank dihitung dengan cara:

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}} \times 100\%$$

Hubungan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito

Capital Adequacy Ratio (CAR) sebagai rasio yang menunjukkan jumlah modal yang cukup untuk memenuhi segala kebutuhan bank agar pihak bank dapat mengawasi dan mengambil kebijakan untuk menentukan tingkat suku bunga deposito berjangka, maka dengan mengawasi serta menjaga *Capital Adequacy Ratio* (CAR) agar selalu dalam kondisi sehat akan menimbulkan rasa aman kepada investor ketika akan menempatkan uangnya dalam bentuk deposito pada bank. Hubungannya dengan tingkat suku bunga deposito adalah ketika bank kekurangan dana, bank akan menaikkan suku bunga deposito untuk menarik masyarakat agar mendepositokan uangnya di bank. Bank akan mengelola dana deposito masyarakat agar mendapatkan keuntungan dan membuktikan kepada nasabah bahwa bank dalam kondisi sehat dan dapat memberikan keuntungan yang memuaskan nasabah.

c. *Loan to deposit ratio* (LDR)

Menurut Kasmir (2014: 225), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan jumlah dana masyarakat dan jumlah modal sendiri yang digunakan.

Semakin tinggi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memberikan indikasi semakin rendah kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Sebagian praktisi perbankan menyepakati bahwa batas aman dari *Loan to Deposit Ratio* (LDR) suatu bank sekitar 80% dan batas toleransi berkisar antara 85% dan 100%. Perhitungan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$LDR = \frac{\text{Total Loan}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

Menurut Rivai.et.al (2013:483) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio yang mengukur perbandingan jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank, yang menggambarkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana oleh deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.

Hubungan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito

Loan to deposit ratio (LDR) menggambarkan perbandingan antara modal yang dipinjamkan kepada nasabah kredit serta jumlah deposito yang dimiliki oleh bank. Bank dapat meminjamkan uang dalam bentuk kartu kredit, KTA dan lainnya, dengan pinjaman tersebut maka bank akan mendapatkan keuntungan. Sementara dengan memiliki deposito dari nasabah maka bank mempunyai utang kepada para nasabah. Kedua hal ini harus seimbang agar bank mendapatkan keuntungan yang optimal.

Tetapi jika jumlah pinjaman kredit lebih besar dari modal bank artinya bank kekurangan dana untuk dipinjamkan. Oleh karena itu bank

menaikkan suku bunga deposito untuk menarik masyarakat untuk menandatangani uang di bank agar menjadi tambahan modal yang akan dipinjamkan ke peminjam. Namun sebaliknya jika bank memiliki deposito terlalu banyak dan peminjam yang sedikit maka bank akan menurunkan suku bunga deposito.

d. *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset (ROA) merupakan keefektifitas manajemen dalam mengelola investasinya. Hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Menurut I Made Sudana (2011: 22) mengemukakan bahwa “*Return On Asset (ROA)* menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak”.

Menurut Lukman Syamsuddin (2009: 63) *Return On Asset (ROA)* dapat dihitung dengan beberapa rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Dari rumus diatas dapat disimpulkan seberapa besar pengembalian investasi yang dihasilkan oleh perusahaan dengan membandingkan antara laba usaha dengan total asset. Semakin besar rasio maka semakin besar perusahaan mendapatkan laba.

Hubungan *Return On Asset* (ROA) terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito

Perkembangan *Return On Asset* (ROA) yang tinggi akan membuat perbankan menurunkan tingkat suku bunga deposito karena *Return On Asset* (ROA) sudah mendapatkan keuntungan yang bisa dijadikan modal sendiri. Sedangkan jika *Return On Asset* (ROA) menurun maka perbankan akan menaikkan suku bunga deposito untuk menarik masyarakat untuk menabung agar perbankan mendapatkan keuntungan besar dari bunga deposito.

e. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Menurut Rival.et.al (2013: 482) menjelaskan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan perbandingan biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Adapun rumus menghitung Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sebagai berikut:

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Hubungan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap tingkat suku bunga deposito karena untuk menentukan naik dan turunnya suku bunga deposito. Pihak perbankan perlu memperhitungkan berapa biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan dan berapa

pendapatan yang didapatkan perusahaan. Jika pengeluaran bank lebih besar dari pendapatan maka bank meningkatkan suku bunga deposito untuk mendapatkan keuntungan dan menjadi tambahan modal bank.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

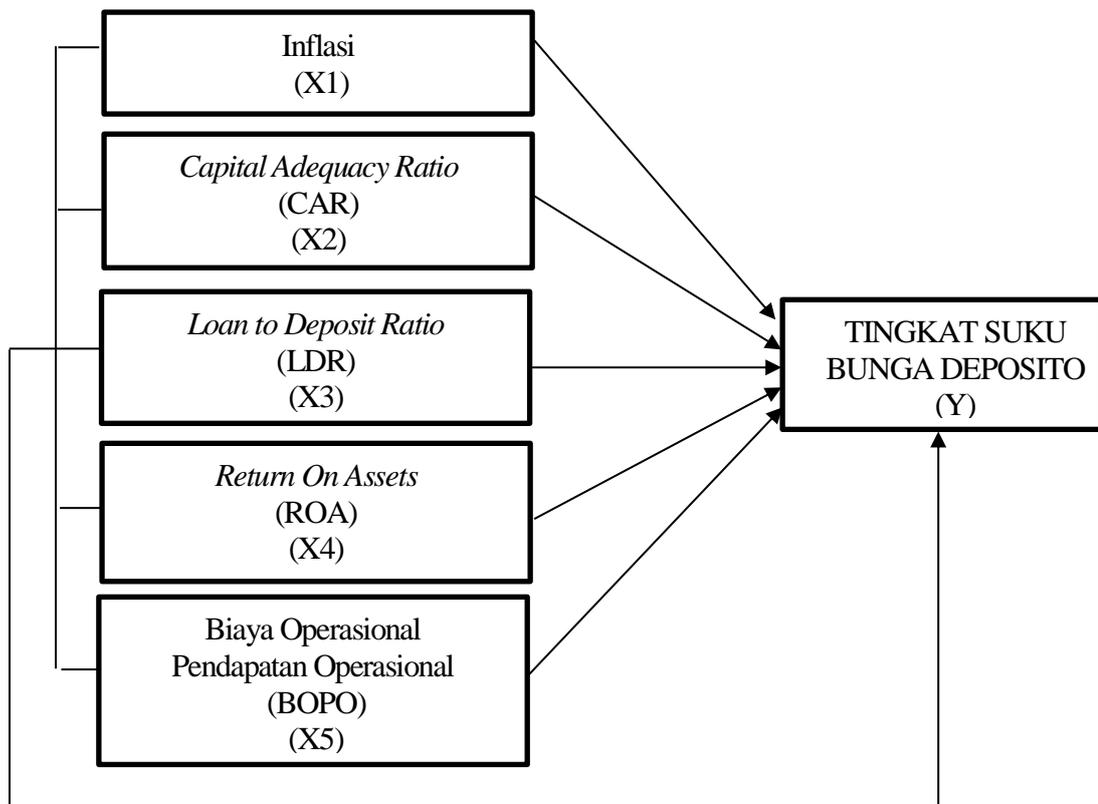
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Model Analisis	Hasil Penelitian
1	Nugroho (2010)	Faktor-faktor yang mempengaruhi Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka pada Bank Umum.	ROA, LDR, CAR, dan inflasi	Model Linier Berganda	ROA berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat suku bunga deposito. Sedangkan CAR dan LDR tidak memiliki pengaruh secara signifikan.
2	Presli Maleakhi Yacob, Robby Joan Kumaat, Audie Niode (2009-2013)	Pengaruh LDR, ROA dan inflasi terhadap Tingkat suku bunga deposito berjangka Disulawesi utara	LDR, ROA, Inflasi, suku bunga deposito berjangka	Model regresi berganda Metode kuadrat terkecil sederhana	ROA dan inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat suku bunga deposito berjangka. Sedangkan LDR berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat suku bunga deposito berjangka pada bank umum di Sulawesi Utara.
3	Siti Nurjanah	Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat suku bunga 12 bulan pada bank	Tingkat Suku Bunga Amerika Serikat (Fed rate), inflasi, GDP dan jumlah uang beredar	Analisis regresi linear berganda.	<ul style="list-style-type: none"> • Suku Bunga BI Rate terhadap suku bunga deposito berjangka dua belas bulan pada bank pemerintah Indonesia adalah positif signifikan. • Inflasi terhadap suku bunga deposito berjangka duabelas bulan pada bank pemerintah Indonesia adalah negatif signifikan • <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) terhadap tingkat suku bunga deposito berjangka duabelas bulan pada bank pemerintah Indonesia adalah negatif tetapi tidak signifikan

Sumber: Penulis

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual menggambarkan variabel dependen yaitu Tingkat suku bunga deposito. Sedangkan variabel independen yaitu Inflasi, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return On Asset* (ROA), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). Dari landasan teori diatas, dapat dikembangkan suatu kerangka penelitian sebagai berikut:



Sumber: Penulis

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2012: 64) mengemukakan bahwa hipotesis yaitu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, rencana pengujian hipotesis yang diuji untuk

mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan antara variabel-variabel yang diteliti.

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka konseptual diatas maka hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Inflasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap tingkat suku bunga deposito.

H2: *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap tingkat suku bunga deposito.

H3: *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan secara parsial tingkat suku bunga deposito.

H4: *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap tingkat suku bunga deposito.

H5: Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan secara parsial tingkat suku bunga deposito

H6: Inflasi, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return On Assets* (ROA), *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif, yaitu penelitian dengan data kuantitatif yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulan. Dengan model penelitian analisis linier berganda.

Menurut Hasan (2008:269) analisis linier berganda adalah dimana variabel terikat (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel, mungkin dua dan seterusnya, namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linier. Penambahan variabel bebas ini diharapkan dapat lebih menjelaskan karakteristik hubungan yang ada walaupun masih ada saja variabel yang terabaikan. Bentuk umum persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan:

Y= variabel terikat

b₁,b₂,b₃,b₄,b₅.....= Koefisien Regresi

X₁,X₂,X₃,X₄,X₅,.....= Variabel bebas

E= kesalahan pengganggu (*Disturbance Terma*)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian pada PT. Bank SUMUT dan waktu penelitian ini dilakukan mulai dari bulan April 2019 sampai Mei 2019.

Tabel 3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Defenisi	Pengukuran	Skala
INFLASI (X ₁)	Inflasi adalah proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus-menerus (continue)	Indeks Harga Konsumen (IHK), Indeks Harga Perdagangan Besar	Rasio
CAR (X ₂)	CAR adalah Indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktivasnya	$= \frac{\text{Total Modal}}{\text{Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}}$	Rasio
LDR (X ₃)	LDR adalah mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek	$= \frac{\text{Total kredit kepada pihak ketiga bukan bank}}{\text{Total dana pihak ketiga}}$	Rasio
ROA (X ₄)	ROA adalah mengukur kekuatan perusahaan membuahakan keuntungan atau juga laba	$= \frac{\text{Laba bersih sebelum pajak}}{\text{total asset}}$	Rasio
BOPO (X ₅)	BOPO adalah mengukur tingkat efisiensi dan juga kemampuan bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya	$= \frac{\text{Biaya operasional}}{\text{pendapatan operasonal}}$	Rasio
Tingkat Suku Bunga Deposito (Y)	Deposito adalah produk simpanan di bank yang penyetoran maupun penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu saja atau sesuai dengan jatuh temponya sehingga deposito dikenal juga sebagai tabungan berjangka. Suku bunga deposito adalah imbal jasa atas pinjaman deposito	$= \frac{\text{Saldo} \times \text{bunga} \times 365}{365}$	Rasio

Sumber: Buku dan Internet

D. Populasi dan Sampel/ Jenis dan Sumber Data

1. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2010: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulan. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah perusahaan perbankan PT. Bank SUMUT.

Menurut Sugiyono (2010: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Menurut Sugiyono (2014: 116) Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik *sampling* terbagi atas 2 yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*.

Pada penelitian ini, teknik *sampling* yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan teknik yang diambil yaitu *sampling jenuh (sensus)*. Menurut Sugiyono (2014: 118) teknik *sampling jenuh* adalah penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel. Maka dari itu, penulis memilih sampel menggunakan teknik *sampling jenuh (sensus)* karena jumlah populasi hanya 1 (satu). Sampel yang digunakan adalah laporan-laporan keuangan triwulan PT. Bank SUMUT sebanyak 20 laporan keuangan.

2. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan jenis data yang bersifat kuantitatif pada laporan keuangan triwulan PT. Bank SUMUT dari tahun 2013-2017. Sebagai pendukung dalam penelitian ini penulis juga menggunakan data sekunder yang berasal dari buku-buku dan internet dan data yang diperoleh dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan melalui website PT. Bank SUMUT dan Bank Indonesia, serta meminta data langsung kepada PT. Bank SUMUT tentang data yang tidak dipublikasikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mencari data yang dibutuhkan peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan penelitian keperpustakaan, untuk memperoleh data sekunder dengan cara mempelajari dasar-dasar teori melalui literature, buku-buku, referensi lainnya yang berhubungan dengan rumusan masalah dan data berupa catatan laporan keuangan yang diperoleh dari *website* PT.Bank SUMUT dan *website* Bank Indonesia.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian menggunakan program SPSS 24 (*Statistical Package for the Social Acienes*) dan Excel untuk mengolah data adapun langkah-langkah dalam menganalisis data dalam penelitian ini:

1. Uji Statistika Deskriptif

Menurut Sugiyono (2012: 142) mengatakan bahwa statistika deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis statistik deksriptif untuk melihat nilai mean serta maksimum dan minimum dari setiap variabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memberi kepastian bahwa persamaan regresi yang didapat memiliki ketetapan dalam estimasi dan konsisten. Uji ini digunakan untuk melihat ada tidaknya penyimpangan dari asumsi model klasik yaitu dengan pengujian sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji data yang digunakan apakah memiliki distribusi normal atau mendekati normal dengan melihat hasil *probabilityplot*. Model regresi yang baik harus memiliki data normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, untuk melihat normalitas data dapat dilihat dari grafik pada *Normal P-Plot of Regression Standardized* atau histogram dengan residunya.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2013: 105) Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika variabel independen saling berkorelasi maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Untuk menguji ada atau tidaknya multikolinieritas didalam model regresi dapat dilihat dari Nilai tolerance mengukur variabilitas dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi (nilai tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10).

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013: 139) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Adapun beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas sebagai berikut:

1. Dengan melihat hasil uji *white* yaitu: jika $Prob\ Obs * R > 0.05$, maka tidak ada heteroskedastisitas
2. Dengan melihat grafik plot yaitu jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur, maka dapat diindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan jika tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar diatas dan dibawah maka tidak terjadi heteroskedastisitas

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2012: 110) Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode-t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Pengujian autokorelasi dilakukan dengan uji *durbin Watson* dengan membandingkan nilai *durbin Watson* hitung (d) dengan nilai *durbin Watson* tabel, yaitu batas atas (du) dan batas bawah (dL).

3. Analiss Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2008: 23) Analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi, bagaimana perubahan nilai variabel independen dinaikkan dan diturunkan. Analisis linier berganda digunakan peneliti bermaksud meramalkan bagaimana akan dilakukan keadaan (naik turunkan nilainya).

Persamaan regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dimana:

Y : Tingkat suku bunga deposito

a : Konstanta

b_1, b_2, b_3 : Koefisien regresi

X_1 : Inflasi

X_2 : ROA

X_3 : LDR

X_4 : CAR

X_5 : BOPO

e : Error term

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t merupakan uji signifikansi yang digunakan untuk mengukur koefisien regresi variabel dependen satu persatu. Dalam hal ini hipotesis sebagai berikut:

H_0 : $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5 = 0$, Artinya Inflasi, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return On Assets* (ROA), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito.

H_a : $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5 \neq 0$, Artinya Inflasi, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return On Assets* (ROA), Biaya

Operasional Pendapatan Operasional
(BOPO) berpengaruh signifikan terhadap
Tingkat Suku Bunga Deposito.

Metode yang digunakan untuk membandingkan nilai probabilitas parsial (sendiri-sendiri) dengan tingkat kepercayaan (1%, 5%, 10%).

Penarikan kesimpulan:

1. Jika probabilitas $>$ dari 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya Inflasi, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return On Assets* (ROA), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito.
2. Jika probabilitas $<$ dari 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya Inflasi, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return On Assets* (ROA), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito.
3. Jika $-t_{table} \leq t_{hitung} \leq t_{table}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya Inflasi, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return On Assets* (ROA), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito.
4. Jika $-t_{table} \geq t_{hitung} \geq t_{table}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya Inflasi, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return On Assets* (ROA), Biaya Operasional

Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito.

b. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.

Dalam hal ini menggunakan hipotesis sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5 = 0$, Artinya Inflasi, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return On Assets* (ROA), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh tidak terhadap tingkat suku bunga deposito.

$H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5 \neq 0$, Artinya Inflasi, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return On Assets* (ROA), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap tingkat suku bunga deposito.

Kriteria pengujian :

Membandingkan statistik F_{hitung} dengan F_{tabel} :

$\alpha = 0.05$ (t tabel)

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka Inflasi, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return On Assets* (ROA), Biaya Operasional

Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat suku bunga deposito.

2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka Inflasi, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return On Assets* (ROA), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap tingkat suku bunga deposito.

5. Koefisien Determinasi (R_2)

Untuk mengetahui ketetapan garis regresi yang terbentuk dalam kelompok data hasil observasi, dapat dilihat seberapa jauh model yang terbentuk maupun yang menerangkan kondisi yang sebenarnya. Uji R_2 dinyatakan dalam persentase yang nilainya antara $0 < R_2 < 1$ sebagai berikut:

Jika nilai R_2 mendekati 0 menunjukkan pengaruh yang semakin kecil.

Jika nilai R_2 mendekati 1 menunjukkan pengaruh yang semakin kuat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Perkembangan Perusahaan

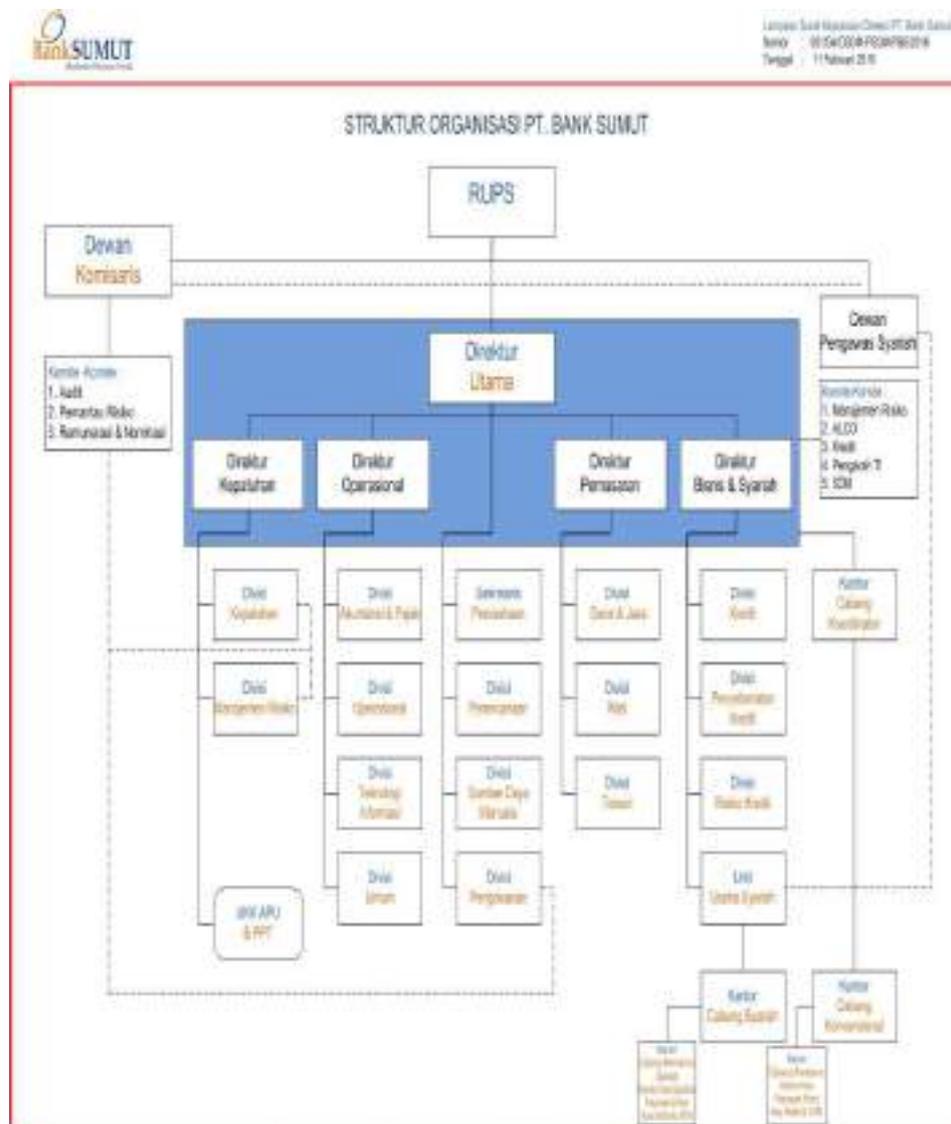
Bank Pembangunan Sumatera Utara didirikan pada tanggal 4 Nopember 1961 dengan sebutan BPSU. Sesuai dengan ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah Tingkat I Sumatera Utara maka pada tahun 1962 bentuk usaha dirubah menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dengan modal dasar pada saat itu sebesar Rp.100 Juta dengan sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Daerah Tingkat I Sumatera Utara dan Pemerintah Daerah Tingkat II se-Sumatera Utara.

Pada tahun 1999, bentuk hukum BPDSU dirubah menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara atau disingkat PT. Bank Sumut yang berkedudukan dan berkantor pusat di Medan, Jl. Imam Bonjol No.18 Medan. Modal dasar pada saat itu menjadi Rp. 400 Milyar yang selanjutnya dengan pertimbangan kebutuhan proyeksi pertumbuhan Bank, ditahun yang sama modal dasar kembali ditingkatkan menjadi Rp. 500 Milyar.

Laju pertumbuhan Bank Sumut kian menunjukkan perkembangan yang sangat signifikan dilihat dari kinerja dan prestasi yang di peroleh dari tahun ke tahun, tercatat total asset Bank Sumut mencapai 10,75 Trilyun pada taun 2009 dan menjadi 12,76 Trilyun pada tahun 2010. Didukung semangat menjadi Bank Profesional dan tangguh menghadapi persaingan dengan digalakkanya

program *to be the best* yang sejalan dengan *road map* BPD Regional Champion 2014, tentunya dengan konsekuensi harus memperkuat permodalan yang tidak lagi mengandalkan penyertaan saham dari pemerintah daerah, melainkan juga membuka akses permodalan lain seperti penerbitan obligasi, untuk itu modal dasar Bank Sumut kembali ditingkatkan dari 1 Trilyun pada tahun 2008 menjadi 2 Trilyun pada tahun 2011 dengan total asset meningkat menjadi 18,95 Trilyun.

a. Struktur Organisasi



Sumber: PT. Bank SUMUT

Gambar: 4.1 Struktur Organisasi PT. Bank SUMUT

b. Visi dan Misi Perusahaan

Tabel 4.1 Visi dan Misi Perusahaan

Visi	Misi
Menjadi bank andalan untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah di segala bidang serta sebagai salah satu sumber pendapatan daerah dalam rangka peningkatan taraf hidup rakyat.	Mengelola dana pemerintah dan masyarakat secara profesional yang didasarkan pada prinsip-prinsip <i>compliance</i> .

Sumber: www.Banksumut.com

Statement Budaya Perusahaan



Gambar: 4.2 Logo PT. Bank SUMUT

c. Pembahasan Kegiatan PT. Bank SUMUT

1) Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan badan tertinggi dalam PT. Bank SUMUT, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki wewenang menyetujui laporan tahunan, pemilihan kembali para anggota dewan komisaris dan direksi serta auditor eksternal.

2) Dewan Komisaris

Dewan komisaris bertanggung jawab pada saham dalam mengawasi kebijakan direksi terhadap operasional bank yang mengacu pada rencana bisnis yang telah disetujui oleh dewan komisaris dan bank

Indonesia, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan undang-undang yang berlaku.

3) Dewan Pengawasan Syariah (DPS)

Dewan Pengawasan Syariah dipilih dan diangkat oleh RUPS. Dewan Pengarah Syariah Nasional (DSN) pada Bank, sehubungan dengan unit usaha syariah.

Komite-komite Dewan Pengawasan Syariah (DPS) terdiri dari :

- a) Manajemen Resiko
- b) Alco, Kredit
- c) Teknologi

4) Direksi

Direksi Bank SUMUT bertanggung jawab sepenuhnya terhadap pengelolaan Bank dan mematuhi peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Direksi terdiri dari :

I. Direktur Utama

Direktur utama adalah koordinator pelaksanaan tugas direksi dan membawahi langsung sekretaris direksi dan divisi pengawasan.

Adapun yang menjadi tugas Direktur Utama adalah :

1. Menetapkan pembagian tugas diantara anggota Direksi.
2. Menetapkan struktur organisasi perusahaan lengkap dengan rincian tugasnya setelah mendapat persetujuan dan atau pengesahan dari dewan komisaris atau pemegang saham.

3. Mengkoordinir penyusunan RJPP, RKAT, dan rencana-rencana lainnya untuk disampaikan kepada Komisaris dan RUPS.
4. Mengkoordinir pelaksanaan program kegiatan Direktur Kepatuhan, Operasional, Bisnis dan Syariah, dan Pemasaran yang dijabarkan dari RKAT dan RJPP.
5. Mengawasi pengalokasian tugas dan wewenang oleh masing-masing Direktur kepada Pemimpin Divisi.
6. Membawahi langsung Divisi Pengawasan dan Sekretaris Direksi.
7. Menetapkan anggaran biaya untuk Divisi Pengawasan dan Sekretaris Direksi dalam rencana anggaran tahunan.
8. Mengendalikan program kegiatan di bidang Pengawasan Umum, Bidang Pengawasan Teknologi Sistem Informasi dan Bidang Pengawasan Kredit, dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
9. Mengadakan serta memimpin rapat Direksi secara berkala, untuk mengevaluasi pelaksanaan program kegiatan masing-masing Divisi, Cabang Utama dan Cabang.
10. Mengkoordinir Direksi melakukan evaluasi secara berkala terhadap pencapaian target *Key Performance Indicators* (KPI) serta merumuskan tindakan perbaikan yang diperlukan.

11. Mengkoordinir pembuatan laporan manajemen triwulan, semesteran dan tahunan yang akan disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.

II. Direktur Kepatuhan

Direktur Kepatuhan membawahi bidang tugas :

1. Perencanaan dan Pengembangan
2. Manajemen Resiko, Kepatuhan dan *quality Assurance*

Adapun tugas Direktur Kepatuhan adalah :

- a. Menetapkan Rencana strategi bank dan program dalam bidang Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan, Pembinaan Cabang, *Compliance* dan *Quality Assurance* dan Manajemen Risiko.
- b. Melaksanakan dan Mengendalikan program kegiatan Divisi yang telah dirumuskan meliputi Bidang Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan, Pembinaan Cabang, *Compliance* dan *Quality Assurance* dan manajemen risiko.
- c. Mencegah Direksi Bank agar tidak menempuh kebijakan atau menetapkan keputusan yang menyimpang dari peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Perundang-Undangan lain yang berlaku.
- d. Memastikan ketaatan pelaksanaan Operasional Bank terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dibidang perbankan.
- e. Mempersiapan prosedur kepatuhan pada setiap satuan kerja.

- f. Menyesuaikan pedoman intern Bank terhadap perubahan peraturan perundangan yang berlaku.
- g. Melakukan pelatihan serta sosialisasi Kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.
- h. Menjalankan tugas-tugas lainnya sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

III. Direktur Operasional

Secara spesifik yang menjadi tugas Direktur Operasional adalah:

- a. Menetapkan Visi, Misi, di lingkungan Direktur Operasional yang diselaraskan dengan Visi, Misi, dan strategi perusahaan.
- b. Merumuskan program kegiatan setiap awal tahun untuk Divisi SDM, Teknologi Informasi dan akuntansi dan umum yang didasarkan kepada RKAT dan RJPP yang telah disahkan.
- c. Bersama Direktur utama membuat dan mengajukan usaha tentang pokokn pokok peraturan kepegawaian kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan dan pengesahan.
- d. Mengembangkan kualitas SDM melalui pendidikan dan pelatihan, *meryt system*, *career path*, mutasi, system evaluasi.

- e. Menyusun system dan prosedur pengelolaan administrasi keuangan Bank dengan mempedomani PBI dan ketentuan peraturan lain yang berlaku.
- f. Melaksanakan dan mengendalikan program kegiatan dibidang *Community Development*.

IV. Direktur Pemasaran

Adapun yang menjadi tugas Direktur Pemasaran adalah :

- a. Menetapkan Visi, Misi, di lingkungan Direktur Pemasaran yang diselaraskan dengan Visi, Misi, dan strategi Perusahaan.
- b. Menetapkan strategi dan kebijakan pemasaran yang diselaraskan dengan Visi, Misi dan strategi, kebijakan korporasi dengan mempertimbangkan ketentuan dan peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah dan lembaga otoritas moneter (BI).
- c. Merumuskan program kegiatan Direktur Pemasaran setiap awal tahun yang didasarkan kepada RKAT dan RJJP yang yang di sahkan.
- d. Mengkomunikasikan strategi dan kebijakan serta pemasaran kepada seluruh jajaran pemasaran (Divisi Pengembangan Bisnis dan Unit Kerja Operasional).
- e. Mengkoordinasikan dan mensupervisikan kegiatan divisi-divisi dibawah Direktur Pemasaran.

- f. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap pencapaian target *Key Performance Indicators* (KPI) yang ditetapkan bagi Direksi Bidang Pemasaran.
- g. Mengadakan rapat Internal Direktur Pemasaran secara berkala guna membahas masalah-masalah di Bidang Pemasaran.
- h. Melaksanakan dan memantau penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* di lingkungan direktur pemasaran.

V. Direktur Bisnis dan Syariah

Adapun yang menjadi tugas Direktur Bisnis dan Syariah adalah:

- a. Menetapkan Visi, Misi dilingkungan Direktur Bisnis dan Syariah yang diselenggarakan dengan Visi, Misi dan strategi perusahaan.
- b. Menetapkan strategi dan kebijakan Pemasaran yang diselaraskan dengan Visi, Misi dan strategi dan kebijakan korporasi dengan mempertimbangkan ketentuan dan peraturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah dan Lembaga Otoritas Moneter (BI).
- c. Merumuskan program kegiatan Direktur Bisnis dan Syariah setiap awal tahun yang didasarkan kepada RKAT dan RJPP yang telah disahkan.
- d. Mengkomunikasikan strategi dan kebijakan serta Pemasaran kepada seluruh jajaran Pemasaran (Divisi Treasury, Divisi

kredit, Divisi Penyelamatan Kredit dan Divisi Usaha Syariah).

- e. Melaksanakan dan mengendalikan program kegiatan di Bidang Penghimpunan Dana, Pengalokasian Dana, Jasa Perbankan dan Bidang Penyelamatan dan Supervisi Kredit dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
- f. Mengkoordinasikan dan mensupervisi kegiatan divisi-divisi dibawah Direktur Bisnis Syariah.
- g. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap pencapaian target *Key Performance Indicators* (KPI) yang ditetapkan bagi Direksi Bidang Bisnis dan Syariah.
- h. Mengadakan rapat Internal Direktur Bisnis dan Syariah secara berkala guna membahas masalah-masalah Bidang Pemasaran.
- i. Menjalankan arahan-arahan dari Direktur Utama, Komisaris dan RUPS dan menindak lanjuti temuan hasil audit Disivi Pengawasan dan Auditor Ekstern yang berkaitan dengan akuntansi dan keuangan.

5) Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung bank dengan para pemangku kepentingan. Sekretaris perusahaan memfasilitasi komunikasi yang efektif dan memastikan tersedianya informasi untuk berbagai pihak serta berperan sebagai penghubung utama antara Bank, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan Publik.

Adapun yang menjadi tugas dan tanggung jawab Sekretaris perusahaan yaitu :

1. Kepatuhan bank yang berhubungan dengan pelaksanaan RUPS dan ketentuan pasar Modal :

- a) Mengarahkan seluruh aspek penyelenggaraan acara RUPS agar acara RUPS dapat berjalan dengan baik.
- b) Menetapkan materi Internal dan Ekternal terkait penyelenggaraan RUPS untuk memastikan kesesuaian materi dengan peraturan yang berlaku.
- c) Mengarahkan koordinasi Internal terkait aspek kepatuhan pasar modal dan dampaknya terhadap Bank untuk memberikan *awareness* atas kepatuhan Bank terhadap peraturan pasar modal yang berlaku.

2. Reputasi Perseroan di Mata Publik dan Media

Menetapkan strategi implementasi program *Corporate Communication* untuk publik umum, media dan internal agar reputasi bank dapat terjaga dengan baik di mata pemangku kepentingan.

3. Komunikasi Internal

- a) Menetapkan dan mengevaluasi proses pelaksanaan media komunikasi internal untuk berkontribusi dalam penciptaan iklim kerja yang baik.
- b) Mengarahkan dan mengevaluasi pembuatan materi presentasi Bank terkait aspek keuangan dan non keuangan untuk memastikan keakuratan informasi dari satu pintu.

- c) Mengarahkan event Internal Bank untuk terlaksananya event dengan baik.
- d) Mengarahkan dokumentasi Bank untuk memastikan ketersediaan database dokumentasi perseroan.

4. Administrasi Kesekretariatan

Mengarahkan administrasi kesekretariatan Bank untuk memastikan ketersediaan dokumen secara lengkap termasuk penyampaian materi rapat dilakukan paling lambat 5 hari sebelum rapat Direksi maupun Dewan Komisaris.

5. Pemimpin Bidang Akuntansi

Tugas-tugas Pemimpin Bidang Akuntansi:

I. Membantu pemimpin divisi dalam:

- a. Merumuskan kebijakan Bank dalam penerapan sistem administrasi keuangan yang handal dan sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku.
- b. Mempersiapkan, merancang, menelaah dan menyempurnakan buku pedoman akuntansi Bank dan ketentuan intern Bank sehubungan dengan perkembangan dan perubahan di bidang akuntansi dan keuangan.
- c. Menyusun sistem dan prosedur akuntansi bank dan menjabarkannya menjadi rincian tugas unit organisasi.
- d. Menyelenggarakan administrasi keuangan dan akuntansi kantor pusat dengan menghimpun serta mengelola data seluruh transaksi keuangan bank.

- e. Merumuskan bentuk laporan berdasarkan sistem yang berlaku untuk keperluan intern maupun ekstern sesuai dengan kebutuhan ataupun ketentuan yang berlaku.

II. Membuat dan melaksanakan program kerja yang berhubungan dengan Bidang Akuntansi.

- a. Mengurus dan menyelesaikan perhitungan pajak penghasilan Bank.
- b. Menyelesaikan selisih rekening atas kantor pusat dengan kantor cabang.
- c. Menyusun laporan keuangan, berupa neraca, rincian laba rugi kantor pusat dan gabungan Bank sesuai system yang berlaku baik untuk keperluan intern maupun ekstern dan menyusun serta menyampaikan laporan neraca publikasi bulanan dan triwulan ke Bank Indonesia.
- d. Mempersiapkan bahan-bahan yang berhubungan dengan laporan keuangan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Bank setiap tahunnya.
- e. Melakukan pemantauan dan pembinaan atas pos-pos neraca laba rugi seluruh unit kerja Bank.
- f. Membuat laporan neraca laba rugi kantor pusat dan konsolidasi, baik secara berkala ataupun tahunan, sesuai dengan bentuk dan prosedur yang ditetapkan.

- g. Menyusun dan menyampaikan laporan ke Bank Indonesia menurut bentuk dan prosedur yang ditetapkan Bank Indonesia.
- h. Memimpin, mengarahkan, membimbing, memantau dan mengevaluasi kepatuhan staff dan pegawai terhadap pelaksanaan Standar Operasional Prosedur dilingkungan Bidang Akuntansi.
- i. Memimpin, mengarahkan, membimbing, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola perusahaan dilingkungan Bidang Akuntansi.
- j. Memimpin, mengarahkan, membimbing, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan standar pelayanan Bank Sumut dilingkungan staff dan pegawai Bidang Akuntansi.
- k. Melakukan koordinasi dengan pemimpin bidang lain di Divisi Teknologi Informasi & Akuntansi maupun bidang/unit kerja lain dalam pelaksanaan tugasnya.
- l. Melakukan supervisi atas pekerjaan yang dilakukan oleh staf dan pegawai dilingkungan Bidang Akuntansi.
- m. Membuat dan membimbing staff dan pegawai dibidangnya guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan kerja dan integritas.
- n. Membuat memorandum, konsep surat dan laporan yang akan ditandatangani Pemimpin Divisi.

- o. Melaksanakan tugas-tugas lain sesuai fungsi Bidang Akuntansi.

III. Tanggung Jawab Pemimpin Bidang Akuntansi

1. Bertanggung jawab atas :

- a. Pelaksanaan tugas dan wewenang Bidang Akuntansi kepada Pemimpin Divisi.
- b. Kebenaran laporan-laporan yang diterbitkan oleh Bidang Akuntansi.
- c. Penerapan standar operasional dan prosedur dilingkungan Bidang Akuntansi.
- d. Penerapan tata kelola perusahaan dilingkungan Bidang Akuntansi.
- e. Keberhasilan pelaksanaan standar pelayanan Bank Sumut dilingkungan Bidang Akuntansi.
- f. Disiplin kerja staff dan pegawai dilingkungan Bidang Akuntansi.
- g. Keselamatan dokumen, arsip serta seluruh perlengkapan inventaris yang berada dilingkungan Bidang Akuntansi.

2. Memegang teguh rahasia jabatan dan rahasia.

6) Divisi Manajemen Resiko

Pemimpin Divisi terbagi atas 2 bidang yaitu:

- a) Bidang manajemen Resiko Operasional
- b) Bidang manajemen Resiko Non Operasional

7) Unit Kerja Khusus Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (UKK APU dan PPT)

8) Divisi Pengawasan

Fungsi Divisi Pengawasan adalah penyelamatan dan mengamankan harta Bank dan mengawasi dan membina seluruh unit kerja bank untuk mencapai efisiensi dan efektifitas.

Pemimpin Divisi terbagi atas 3 bidang yaitu:

- a) Bidang pengawasan wilayah I
- b) Bidang pengawasan wilayah II
- c) Bidang pengawasan Teknologi Informasi

Kontrol intern cabang terdiri dari :

- a) Kantor Kas
- b) Cabang Pembantu
- c) Kas Mobil/ payment point/ ATM

9) Divisi Perencanaan

Divisi Perencanaan ini bertugas merumuskan langkah-langkah yang strategis untuk pengembangan Bank dan merencanakan pengembangan usaha bank serta menilai dan membina kantor cabang.

Pemimpin Divisi terbagi atas 2 bidang yaitu:

- a) Bidang perencanaan
- b) Bidang pengembangan jaringan

10) Divisi Kepatuhan

Pemimpin Divisi terbagi atas 2 bidang yaitu:

- a) Bidang kepatuhan

- b) Bidang quality assurance

11) Divisi Akuntansi dan Pajak

Pemimpin Divisi terbagi atas 2 bidang yaitu:

- a) Bidang Akuntansi
- b) Bidang Pajak

12) Divisi Sumber Daya Manusia

Divisi SDM berfungsi menyediakan kebutuhan dan kelangsungan operasional Bank serta menciptakan dan mengembangkan SDM yang profesional.

Pemimpin Divisi terbagi atas 2 bidang yaitu:

- a) Bidang tenaga kerja
- b) Bidang pengembangan SDM

13) Divisi Operasional

Pemimpin Divisi terbagi atas 3 bidang yaitu:

- a) Bidang Sistem Prosedur Operasional
- b) Bidang Treasury Operasional dan Trade Settlement
- c) Bidang Payment Center dan ATM

14) Divisi Teknologi Informasi

Pemimpin Divisi terbagi atas 3 bidang yaitu:

- a) Bidang perencanaan strategis dan pengembangan TI
- b) Bidang Operasional TI
- c) Bidang infrastruktur TI

15) Divisi Umum

Pemimpin Divisi terbagi atas 2 bidang yaitu:

- a) Bidang rumah tangga
- b) Bidang logistik

16) Divisi Liabilitas dan Layanan

Pemimpin Divisi terbagi atas 3 bidang yaitu:

- a) Bidang pengembangan produk dana dan jasa
- b) Bidang Nasabah Prioritas
- c) Bidang pemasaran

17) Divisi Layanan dan Jaringan

I. Pemimpin Divisi terbagi atas 3 bidang yaitu:

- a) Bidang Pembinaan Cabang
- b) Bidang Bisnis Proses
- c) Bidang Kualitas Layanan

II. Cabang utama kontrol intern terdiri dari :

- a) Kantor kas
- b) Cabang pembantu
- c) Kas mobil/ payment point/ ATM

18) Divisi Ritel

Pemimpin Divisi terbagi atas 4 bidang yaitu:

- a) Bidang Kredit Konsumer
- b) Bidang Kredit UMKM
- c) Bidang Kredit Program
- d) Bidang Supervisi dan Laporan

19) Divisi Trasury

Divisi Treasury berfungsi mengelola sumber dana bank untuk mendapat hasil yang optimal, mengevaluasi sasaran dibidang sumber dana, mereview skin produk dan jasa yang ada untuk meraih potensi pasar, memperluas pangsa produk dan jasa dan melaksanakan penerapan manajemen resiko dengan ketentuan yang berlaku.

20) Divisi Kredit

Pemimpin Divisi terbagi atas 3 bidang yaitu:

- a) Bidang korporasi
- b) Bidang komersial
- c) Bidang supervisi dan Laporan

21) Divisi Penyelamatan Kredit

Pemimpin Divisi terbagi atas 3 bidang yaitu:

- a) Bidang penyelesaian kredit
- b) Bidang restrukturisasi
- c) Bidang administrasi dan laporan

22) Divisi Usaha Syariah

I. Pemimpin Divisi terbagi atas 4 bidang yaitu:

- a) Bidang Pengembangan Usaha BI
- b) Bidang dana dan jasa BI
- c) Bidang pembiayaan BI
- d) Bidang Operasional BI

II. Kontrol intern cabang syariah

- a) Kantor kas

b) Cabang pembantu syariah

c) Kas mobil/ payment point/ ATM

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan hasil yang diinginkan. Berdasarkan data yang diperoleh dari PT. Bank SUMUT dan Bank Indonesia melalui *Website*-nya dan data dari PT. Bank SUMUT secara langsung yang tidak dipublish. Maka peneliti mengambil data dari tahun 2013-2017 dengan laporan keuangan triwulan sebanyak 20 sampel, akan ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Data variabel bebas dan data variabel terikat

Tahun	Bulan	Inflasi	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	<i>Loan To Deposit Ratio (LDR)</i>	<i>Return on assets (ROA)</i>	Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)	Tingkat Suku Bunga Deposito
		(X1)	(X2)	(X3)	(X4)	(X5)	(Y)
2013	Maret	5.9	15.4	91.94	3.97	70.81	5.25
	Juni	5.9	12.41	90.93	3.94	69.67	5.25
	September	8.4	13.28	88.91	3.87	70.08	5.75
	Desember	8.38	14.45	107.31	3.37	74.22	6
2014	Maret	7.32	15.12	91.18	3.33	75.15	6
	Juni	6.7	14.1	82.89	3.09	76.25	6
	September	4.53	13.71	80.88	3.12	76.55	6
	Desember	8.36	14.37	95.89	2.6	80.3	6
2015	Maret	6.38	16.01	80.73	2.56	79.87	6
	Juni	7.26	13.53	77.75	2.51	80.53	6
	September	6.83	13.67	76.38	2.4	80.95	6
	Desember	3.35	14.41	94.08	2.31	82.16	6
2016	Maret	4.45	14.2	79.07	2.33	82.6	6
	Juni	3.45	14.26	74.75	2.3	81.78	5.5
	September	3.07	16.27	77.3	2.91	77.78	5.5
	Desember	3.02	16.41	93.89	2.74	79.54	5.75
2017	Maret	3.61	17.37	76.76	2.89	76.37	5.25
	Juni	4.37	15.24	71.04	2.66	76.68	5.25
	September	3.72	15.46	68.58	2.6	77.17	5.25
	Desember	3.61	15.84	89.19	2.65	77.85	5.25

Sumber: www.Banksumut.com

3. Pengolahan Data

Dari data laporan keuangan yang dipublikasikan melalui *Website* oleh PT. Bank SUMUT dan data dari Bank Indonesia, maka dapat diperoleh hasil hitungan dan perkembangan Tingkat Suku Bunga deposito, Inflasi, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), *Return On Assets* (ROA) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) yang terlihat pada tabel 4.2 diatas sebagai berikut:

1. Perkembangan Tingkat suku bunga deposito pada tahun 2013 dari bulan maret sampai September sebesar 5.25% dan pada bulan desember meningkat sebesar 6.00% , tahun 2014 maret sampai 2016 maret nilai suku bunga deposito triwulan tetap sebesar 6.00%, tahun 2016 bulan juni dan September turun sebesar 5.5%, tahun 2016 desember naik sebesar 5.75%, tahun 2017 maret sampai desember turun sebesar 5.25%.
2. Selain itu terlihat perkembangan inflasi diindonesia. Inflasi triwulan pada tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 5.9%, 5.9%, 8.4%, 8.38%, tahun 2014 inflasi mengalami tingkat inflasi turun dan naik sebesar 7.32% ,6.7%, 4.53%, 8.36%, tahun 2015 inflasi mengalami penurunan dan kenaikan sebesar 6.38%, 7.26%, 6.83%, 3.35%, tahun 2016 inflasi mengalami penurunan sebesar 4.45%, 3.45%, 3.07%, 3.02%, tahun 2017 inflasi mengalami kenaikan dan penurunan sebesar 3.61%, 4.37%, 3.72%, 3.61%
3. Perkembangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada tahun 2013, CAR triwulan sebesar 15.4%, 12.41%, 13.28%, 14.45% CAR mengalami

kenaikan dan penurunan sedikit tidak stabil, tahun 2014 CAR triwulan mengalami sedikit kenaikan 15.12% dan turun kembali sebesar 14.1%, 13.71%, 14.37%, tahun 2015 CAR triwulan mengalami kenaikan sebesar 16.01% dan turun kembali sebesar 13.53%, 13.67%, 14.41%, tahun 2016 CAR triwulan mengalami peningkatan sebesar 14.2%, 14.26%, 16.27%, 16.41%, tahun 2017 CAR triwulan mengalami kenaikan sebesar 17.37% dan mengalami penurunan sebesar 15.24%, 15.46%, 15.84%.

4. Selain itu LDR triwulan. Pada tahun 2013 sebesar 91.94%, 90.93%, 88.91%, 107.31%, tahun 2014 LDR triwulan sebesar 91.18%, 82.89%, 80.88%, 95.89%, tahun 2015 LDR triwulan sebesar 80.73%, 77.75%, 76.38%, 94.08%, tahun 2016 LDR triwulan sebesar 79.07%, 74.75%, 77.3%, 93.89%, tahun 2017 LDR triwulan sebesar 76.76%, 71.04%, 68.58%, 89.19%.
5. Perkembangan ROA pada tahun 2013 triwulan mengalami penurunan sebesar 3.97%, 3.94%, 3.87%, 3.37%, ROA tahun 2014 triwulan kembali mengalami penurunan sebesar 3.33%, 3.09%, 3.12%, 2.6%, ROA tahun 2015 triwulan mengalami penurunan kembali sebesar 2.56%, 2.51%, 2.4%, 2.31%, ROA tahun 2016 triwulan mengalami sedikit kenaikan dan penurunan sedikit sebesar 2.33%, 2.3%, 2.91%, 2.74%, ROA tahun 2017 triwulan mengalami kenaikan sebesar 2.89% dan penurunan sebesar 2.66%, 2.6%, 2.65%.
6. Perkembangan BOPO tahun 2013 triwulan mengalami kenaikan dan penurunan sebesar 70.81%, 69.67%, 70.08%, 74.22%, BOPO tahun

2014 triwulan mengalami kenaikan sebesar 75.15%, 76.25%, 76.55%, 80.3%, BOPO tahun 2015 triwulan mengalami penurunan sebesar 79.87% dan kenaikan sebesar 80.53%, 80.95%, 82.16%, BOPO tahun 2016 triwulan mengalami kenaikan sebesar 82.6%, penurunan sebesar 81.78%, 77.78%, dan kenaikan kembali sebesar 79.54%, BOPO tahun 2017 triwulan mengalami penurunan sebesar 76.37%, dan kenaikan sebesar 76.68%, 77.17%, 77.85%.

a. Analisis Statistik Deskriptif

Dari hasil analisis statistik deskriptif ini akan dideskripsikan dari data masing-masing variabel yang telah diolah menggunakan SPSS 24, adapun hasil olahan SPSS 24 akan menampilkan karakteristik yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.3 Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Inflasi	20	3.02	8.40	5.4305	1.91962
Capital Adequacy Ratio	20	12.41	17.37	14.7755	1.22871
Loan to Deposit Ratio	20	68.58	107.31	84.4725	9.80077
Return On Asset	20	2.30	3.97	2.9075	.53965
Biaya Operasional Pendapatan Operasional	20	69.67	82.60	77.3155	3.88107
Tingkat Suku Bunga Deposito	20	5.25	6.00	5.7000	.34028
Valid N (listwise)	20				

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui *statistic deskriptif* dari masing-masing variabel. Jumlah data yang digunakan yaitu satu laporan keuangan yang mencakup 167 kantor sebagai sampel data dari tahun 2013 sampai 2017 triwulan. Hasil *Statistic Deskriptif* untuk tingkat suku bunga deposito

terendah sebesar 5.25% dan tertinggi sebesar 6.00%. Nilai rata-rata tingkat suku bunga deposito sebesar 5.7000 dengan Std. Deviation 0.34028. Nilai mean yang lebih besar dari nilai standar deviasi menunjukkan tidak adanya outlier dalam data. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa simpangan data pada tingkat suku bunga deposito baik.

Variabel inflasi terendah sebesar 3.02% dan tertinggi sebesar 8.40%. Nilai rata-rata sebesar 5.62 dengan Std. Deviation sebesar 1.92. Nilai mean yang lebih besar dari nilai standar deviasi dapat dikatakan bahwa simpangan data pada variabel inflasi baik.

Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terendah sebesar 12.41% dan tertinggi sebesar 17.37%. Nilai rata-rata *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 14.67 dengan Std.Deviation sebesar 1.25. Nilai mean yang lebih besar dari nilai standar deviasi dapat dikatakan bahwa simpangan data pada variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) baik.

Variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terendah sebesar 71.04% dan tertinggi sebesar 107.31%. Nilai rata-rata *Loan to Deposit Ratio* (LDR) 85.09 dengan Std. Deviation sebesar 9.52. Nilai mean yang lebih besar dari nilai standar deviasi dapat dikatakan bahwa simpangan data pada variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) baik.

Variabel *Return On Asset* (ROA) terendah sebesar 2.30% dan tertinggi sebesar 3.97%. Nilai rata-rata *Return On Asset* (ROA) sebesar 2.93 dengan Std. Deviation sebesar 0.56. Nilai mean yang lebih besar dari nilai standar deviasi dapat dikatakan bahwa simpangan data pada variabel *Return On Asset* (ROA) baik.

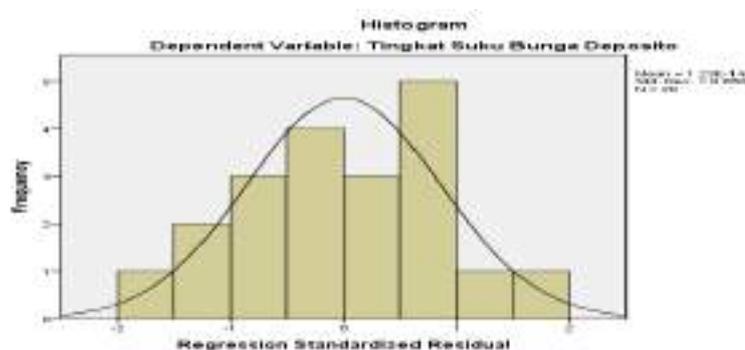
Variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terendah sebesar 69.67% dan tertinggi sebesar 82.60%. Nilai rata-rata Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 77.29 dengan Std. Deviation sebesar 4.10. Nilai mean yang lebih besar dari nilai standar deviasi dapat dikatakan bahwa simpangan data pada variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) baik.

b. Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memberi kepastian bahwa persamaan regresi yang didapat memiliki ketetapan dalam estimasi dan konsisten. Uji ini digunakan untuk melihat ada tidaknya penyimpangan dari asumsi model klasik yaitu dengan pengujian sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji data apakah memiliki distribusi normal atau mendekati normal dengan melihat hasil *Probabilityplot*. Model regresi yang baik harus memiliki data normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, untuk melihat normalitas data dapat dilihat dari grafik pada *Normal P-Plot of Regression Standardized* atau histogram dengan residunya.

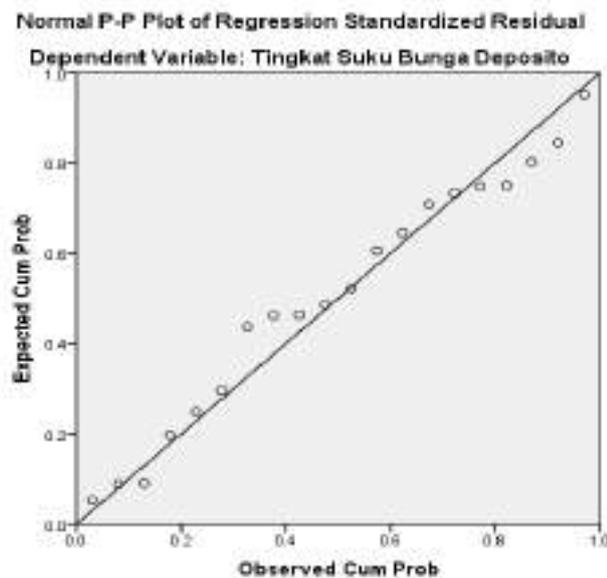


Sumber: Hasil Olahan Data

Gambar 4.3 Hasil Pengolahan SPSS Diagram Histogram

Berdasarkan gambar 4.3 grafik histogram di atas menunjukkan tampilan grafik tidak melenceng (*Skewness*) kekiri atau ke kanan sehingga dapat disimpulkan bahwa sudah berdistribusi normal.

Analisis juga dilakukan dengan melihat grafik normal plot titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya agak menjauh dari garis diagonal. Dari pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap PT. Bank SUMUT menghasilkan grafik normal P-Plot yang diolah dengan SPSS sebagai berikut:



Sumber: Data Diolah, 2019

Gambar 4.4 Grafik Normal P-P Plot

Berdasarkan gambar 4.4 diatas menunjukkan bahwa data (titik) yang menyebar tidak menjauh dari garis diagonal atau berada disekitar garis diagonal, maka dapat disimpulkan distribusi normal. Dari pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap PT.Bank SUMUT tahun 2013-2017 menghasilkan analisis statistik yang diolah dengan SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.4 Analisis statistic

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{ab}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.15952231
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.090
	Negative	-.127
Test Statistic (One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test)		.127
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0.127 dengan nilai signifikan 0.200 dimana nilai Signifikan lebih besar dari 0.05 (5%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data telah terdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi uji normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2013: 105) Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika variabel independen saling berkorelasi maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Untuk menguji ada atau tidaknya multikolinieritas didalam model regresi dapat dilihat dari Nilai *tolerance* mengukur variabilitas dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* rendah sama dengan nilai VIF tinggi (nilai *tolerance* ≤ 0.10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10).

Tabel 4.5 Hasil Pengujian Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-10.324	4.698		-2.197	.045		
Inflasi	.094	.029	.530	3.236	.006	.585	1.708
Capital Adequacy Ratio	-.028	.041	-.099	-.669	.515	.710	1.409
Loan to Deposit Ratio	.002	.006	.051	.303	.766	.558	1.791
Return On Asset	.869	.370	1.378	2.347	.034	.046	21.965
Biaya Operasional Pendapatan Operasional	.171	.048	1.954	3.561	.003	.052	19.176

a. Dependent Variable: Tingkat Suku Bunga Deposito

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa :

1. Variabel inflasi memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,585 > 0,10 dan memiliki nilai VIF sebesar 1,708 < 10.
2. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,710 > 0,10 dan memiliki nilai VIF sebesar 1,409 < 10.
2. Variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,558 > 0,10 dan memiliki nilai VIF sebesar 1,791 < 10.
3. Variabel *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,046 < 0,10 dan memiliki nilai VIF sebesar 21,965 > 10.
4. Variabel *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,052 < 0,10 dan memiliki nilai VIF sebesar 19,176 > 10.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Inflasi, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak multikolinieritas, sedangkan *Return On Asset* (ROA) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) menunjukkan multikolinieritas dan model regresi telah memenuhi uji asumsi multikolinieritas signifikan lebih besar dari 5% ($0,045 < 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas yang serius, data terdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi uji normalitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013: 139) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap? maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.



Sumber: Data Diolah, 2019

Gambar 4.5 Scatterplot

Pada gambar 4.5 terlihat titik-titik menebar secara acak tanpa membentuk pola tertentu atau pola yang jelas. Hal ini berarti tidak terjadi

adanya heteroskedastisitas dan model regresi layak digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel independen.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2012: 110) Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode-t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Pengujian autokorelasi dilakukan dengan uji *Durbin-Watson* dengan membandingkan nilai *Durbin-Watson* hitung (d) dengan nilai *Durbin-Watson* tabel, yaitu batas atas (du) dan batas bawah (dl).

**Tabel 4.6 Uji Autokorelasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.883 ^a	.780	.702	.18584	1.738

a. Predictors: (Constant), Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Inflasi, Return On Asset

b. Dependent Variable: Tingkat Suku Bunga Deposito

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan tabel 4.6 output model summary diatas, diketahui nilai *Durbin-Watson* (d) adalah sebesar 1.738 dan Apabila nilai ini dibandingkan dengan menggunakan derajat kepercayaan 5%, jumlah sampel 20 maka pada tabel *Durbin-Watson* akan didapatkan nilai $du = 2.1619$. Oleh karena nilai *Durbin-Watson* statistik yaitu sebesar 1.738 terletak diantara batas $du = 2.1619$, $dL = 0.6915$ dan batas negative $4 - du = 1.831$, batas $4-DW = 2.262$ maka hal ini berarti dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian autokorelasi tidak meyakinkan sebab $dL < (4-DW) = 2.262 < du$.

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2008: 23) Analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi, bagaimana perubahan nilai variabel independen dinaikkan dan diturunkan. Analisis linier berganda digunakan peneliti untuk meramalkan bagaimana akan dilakukan keadaan (naik turunkan nilainya) dan mengetahui sejauhmana hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui pada tabel berikut:

**Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a**

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-10.324	4.698		-2.197	.045		
	Inflasi	.094	.029	.530	3.236	.006	.585	1.708
	Capital Adequacy Ratio	-.028	.041	-.099	-.669	.515	.710	1.409
	Loan to Deposit Ratio	.002	.006	.051	.303	.766	.558	1.791
	Return On Asset	.869	.370	1.378	2.347	.034	.046	21.965
	Biaya Operasional Pendapatan Operasional	.171	.048	1.954	3.561	.003	.052	19.176

a. Dependent Variable: Tingkat Suku Bunga Deposito

Sumber: hasil pengolahan data SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dihasilkan persamaan regresi linier sebagai berikut :

$$Y = -10.324 + 0.094\text{Inflasi} + 0.028\text{CAR} - 0.002\text{LDR} + 0.869\text{ROA} + 0.171\text{BOPO}$$

Persamaan di atas menunjukkan bahwa :

1. Koefisien konstanta berdasarkan hasil regresi adalah -10.324 dengan nilai negatif, ini dapat diartikan bahwa suku bunga deposito akan bernilai -10.324 jika Inflasi, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return On Assets* (ROA), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) masing-masing bernilai 0.
2. Koefisien regresi Inflasi sebesar 0.094 dengan nilai positif, hal ini menyatakan bahwa setiap kenaikan satu persen Inflasi akan menaikkan suku bunga deposito sebesar 0.094.
3. Koefisien regresi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar -0.028 dengan nilai negatif, hal ini menyatakan bahwa setiap kenaikan satu persen *Capital Adequacy Ratio* (CAR) akan menurunkan suku bunga deposito sebesar 0.028.
4. Koefisien regresi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebesar 0.002 dengan nilai positif, hal ini menyatakan bahwa setiap kenaikan satu persen *Loan to Deposit Ratio* (LDR) akan menaikkan suku bunga deposito sebesar 0.002.
5. Koefisien regresi *Return On Assets* (ROA) sebesar 0.869 dengan nilai positif, hal ini menyatakan bahwa setiap kenaikan satu persen ROA akan menaikkan suku bunga deposito sebesar 0.869.
6. Koefisien regresi Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 0.171 dengan nilai positif, hal ini menyatakan bahwa setiap kenaikan satu persen Biaya Operasional Pendapatan

Operasional (BOPO) akan menaikkan suku bunga deposito sebesar 0.171.

d. Pengujian Hipotesis

Pengujian statistik bertujuan untuk mengetahui pengaruh Inflasi, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return On Assets* (ROA), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito. Peneliti melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik t dan uji signifikan F.

1. Uji t

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Berdasarkan pengamatan terhadap PT. Bank SUMUT tahun 2013-2017, maka peneliti mengolah data tersebut sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Hasil Pengujian Uji Statistik t
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-10.324	4.698		-2.197	.045		
Inflasi	.094	.029	.530	3.236	.006	.585	1.708
Capital Adequacy Ratio	-.028	.041	-.099	-.669	.515	.710	1.409
Loan to Deposit Ratio	.002	.006	.051	.303	.766	.558	1.791
Return On Asset	.869	.370	1.378	2.347	.034	.046	21.965
Biaya Operasional Pendapatan Operasional	.171	.048	1.954	3.561	.003	.052	19.176

a. Dependent Variable: Tingkat Suku Bunga Deposito

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2019

Hasil uji t secara parsial adalah:

1. Hipotesis pertama menyatakan bahwa inflasi berpengaruh terhadap suku bunga deposito. Nilai t_{hitung} inflasi sebesar $3.236 > 2.145$. Sehingga H_1 menerima dan H_0 menolak, artinya inflasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap tingkat suku bunga deposito. Hal ini juga dijelaskan oleh nilai signifikan uji t yang diperoleh yaitu 0.006 dengan standar signifikan 0.05, maka nilai signifikan inflasi lebih kecil dari 0.05, dimana dijelaskan bahwa secara parsial inflasi berpengaruh terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito.
2. Hipotesis kedua menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap suku bunga deposito. Nilai t_{hitung} *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar $-0.669 < -2.145$. Sehingga H_2 menolak dan H_0 menerima, artinya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito. Hal ini juga dijelaskan oleh signifikan uji t yang diperoleh sebesar 0.515 dengan standar signifikan 0.05, maka nilai signifikan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) lebih besar dari 0.05, dimana dijelaskan secara parsial *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh nyata terhadap tingkat suku bunga deposito.
3. Hipotesis ketiga menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap suku bunga deposito. Nilai t_{hitung} *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebesar $0.303 < 2.145$. Sehingga H_3 menolak dan H_0 menerima, artinya *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap tingkat suku bunga

deposito. Hal ini juga dijelaskan oleh signifikan uji t yang diperoleh sebesar 0.766 dengan standar signifikan 0.05, maka nilai signifikan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) lebih besar dari 0.05, dimana dijelaskan secara parsial *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh nyata terhadap tingkat suku bunga deposito.

4. Hipotesis keempat menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap suku bunga deposito. Nilai t_{hitung} *Return On Asset* (ROA) sebesar $2.347 > 2.145$. Sehingga H_4 diterima dan H_0 menolak, artinya *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito. Hal ini juga dijelaskan oleh nilai signifikan uji t yang diperoleh yaitu 0.034 dengan standar signifikan 0.05, maka nilai signifikan *Return On Asset* (ROA) lebih kecil dari 0.05, dimana dijelaskan bahwa secara parsial *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito.
5. Hipotesis kelima menyatakan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap suku bunga deposito. Nilai t_{hitung} Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar $3.561 > 2.145$. Sehingga H_5 diterima dan H_0 menolak, artinya Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap tingkat suku bunga deposito. Hal ini juga dijelaskan oleh nilai signifikan uji t yang diperoleh yaitu 0.003 dengan standar signifikan 0.05, maka nilai signifikan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) lebih

kecil dari 0.05, dimana dijelaskan bahwa secara parsial Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito.

2. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Berdasarkan pengamatan terhadap PT. Bank SUMUT tahun 2013-2017, maka peneliti mengolah data tersebut sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Hasil Pengujian Uji Statistik F
ANOVA^a**

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.717	5	.343	9.940	.000 ^b
	Residual	.483	14	.035		
	Total	2.200	19			

a. Dependent Variable: Tingkat Suku Bunga Deposito

b. Predictors: (Constant), Biaya Operasional Pendapatan Operasional , Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Inflasi, Return On Asset

Sumber : hasil pengolahan data SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 4.8 nilai signifikansi hasil output SPSS yaitu nilai sig. $0.000 < 0.05$ dan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} yaitu : nilai F_{hitung} (3.135) > nilai F_{tabel} (2.90), artinya Inflasi, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return On Assets* (ROA), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito.

e. Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui ketetapan garis regresi yang terbentuk dalam kelompok data hasil observasi, dapat dilihat seberapa jauh model yang terbentuk maupun yang menerangkan kondisi yang sebenarnya. Berdasarkan pengamatan terhadap PT. Bank SUMUT tahun 2013-2017 per-triwulan, maka peneliti mengolah data tersebut sebagai berikut:

**Tabel 4.10 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.883 ^a	.780	.702	.18584

a. Predictors: (Constant), Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Inflasi, Return On Asset

b. Dependent Variable: Tingkat Suku Bunga Deposito

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2019

Berdasarkan tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa Inflasi, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return On Assets* (ROA), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh sebesar 78.0% terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito, sedangkan 22% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti. Karena nilai R-Square diatas 5%, maka disimpulkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi-variasi tidak terbatas.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Hasil Penelitian Uji t

1) Pengaruh Inflasi terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito

Hasil penelitian yang diteliti oleh peneliti bahwa Inflasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap tingkat suku bunga deposito. Sedangkan Pada penelitian sebelumnya menurut Presli Maleakhi Yacob, Robby Joan Kumaat, Audie Niode (2015) inflasi tidak mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap tingkat suku bunga deposito dan pada penelitian menurut Siti Nurjanah (2017) inflasi berpengaruh signifikan negatif terhadap suku bunga deposito berjangka pada Bank Pemerintah Indonesia.

2) Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito

Hasil penelitian yang diteliti saat ini oleh peneliti bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap tingkat suku bunga deposito. Sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya menurut Nugroho (2010) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh secara positif terhadap penetapan suku bunga deposito.

3) Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito

Hasil penelitian yang diteliti peneliti bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap tingkat suku bunga deposito. Sama dengan hasil penelitian sebelumnya menurut

Nugroho (2010) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap tingkat suku bunga deposito. Sedangkan dari penelitian sebelumnya menurut Presli Maleakhi Yacob, Robby Joan Kumaat, Audie Niode (2015) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh secara signifikan terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito.

4) Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito

Hasil penelitian yang saat ini diteliti bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap tingkat suku bunga deposito. Sedangkan menurut Nugroho (2010) *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara signifikan Terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito dan penelitian sebelumnya menurut Presli Maleakhi Yacob, Robby Joan Kumaat, Audie Niode (2015) bahwa *Return On Asset* (ROA) dan inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito.

5) Pengaruh biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito

Hasil penelitian yang diteliti peneliti bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito.

b. Hasil Penelitian Uji F

Hasil penelitian yang diteliti peneliti bahwa nilai signifikansi hasil output SPSS yaitu nilai sig. $0.000 < 0.05$ dan hasil uji F dari nilai F_{hitung} dan F_{tabel} yaitu : nilai F_{hitung} (3.135) > nilai F_{tabel} (2.90), artinya Inflasi, *Capital Adequacy Ratio*

(CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return On Assets* (ROA), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito .

Dari penelitian sekarang sama hasilnya dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nugroho (2010) bahwa variabel independen yaitu ROA, LDR, CAR dan variabel dummy 1 dan 2 secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap suku bunga deposito. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F-hitung sebesar 23,036 dengan probabilitas sebesar sebesar 0,000, angka tersebut lebih kecil dari nilai 0,05 (5%). Sedangkan hasil penelitian sebelumnya oleh Siti Nurjanah (2017) Fhitung 16,189 > nilai Ftabel 4,35 dengan demikian berarti HO ditolak dan menerima Ha dan dibuktikan dengan nilai signifikan F yaitu 0,002 adalah tingkat suku bunga BI Rate, Inflasi dan LDR secara simultan atau serempak berpengaruh nyata terhadap suku bunga deposito.

c. Hasil Penelitian Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil penelitian yang diteliti oleh peneliti bahwa Inflasi, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return On Assets* (ROA), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh sebesar 78.0% terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito, sedangkan 22% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti. Sedangkan hasil penelitian sebelumnya nugroho (2010) diperoleh nilai Adjusted R^2 sebesar 0,675, yang menunjukkan bahwa variabel suku bunga dapat dijelaskan oleh variabel ROA, LDR, CAR, dan variabel dummy sebesar 67,5%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 32,5% dijelaskan oleh variabel-variabel yang lain di luar persamaan.

Dan hasil penelitian sebelumnya Presli Maleakhi Yacob, Robby Joan Kumaat, Audie Niode (2015) Dari hasil regresi diketahui bahwa nilai R² adalah 0,511146, yang berarti variasi dari perubahan persentase LDR, ROA, dan inflasi mempengaruhi persentase suku bunga deposito sebesar 51,1146%. Sedangkan sisanya 48,854% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

BAB V

KE N DAN SIMPULA SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa :

1. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap tingkat suku bunga deposito. Dengan nilai t_{hitung} $3.236 > t_{tabel}$ 2.145 dan nilai signifikan $0.006 < 0.05$. Sehingga H_1 menerima dan H_0 menolak.
2. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito. Dengan nilai t_{hitung} $-0.669 < t_{tabel}$ -2.145 dan nilai signifikan $0.515 > 0.05$. Sehingga H_2 menolak dan H_0 menerima.
3. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap tingkat suku bunga deposito. Dengan nilai t_{hitung} $0.303 < t_{tabel}$ 2.145 . Sehingga H_3 menolak dan H_0 menerima.
4. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito. Dengan nilai t_{hitung} $2.347 > t_{tabel}$ 2.145 . Sehingga H_4 menerima dan H_0 menolak.
5. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap

tingkat suku bunga deposito. Dengan nilai $t_{hitung} 3.561 > t_{tabel} 2.145$. Sehingga H_5 diterima dan H_0 menolak.

6. Dari hasil penelitian uji F (simultan) menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} 3.135 > F_{tabel} 2.90$ dan nilai sig. $0.000 < 0.05$, artinya Inflasi, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return On Assets* (ROA), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka.
7. Hasil penelitian *Koefisien Determinasi* (R_2) menunjukkan bahwa Inflasi, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return On Assets* (ROA), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh sebesar 78.0% terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito, sedangkan 22% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi tingkat suku bunga deposito untuk kategori bank persero, bank pembangunan daerah, bank umum swasta nasional, bank swasta nasional swasta
2. Pihak Perbankan Sebaiknya lebih peka untuk mengawasi perbankan agar tujuan utama dari perbankan bisa berjalan lebih baik.

3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor eksternal selain inflasi yang diduga mempengaruhi penetapan tingkat suku bunga deposito berjangka bank umum di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Hasan. 2008. *Marketing*. Yogyakarta: Media Pressindo
- Boediono. 2014. *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu No. 5 Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE.
- Chrisna, H. (2019). Analisis Kesiapan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Unpab Dalam Konvergensi IFRS (*International Financial Reporting Standard*). *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 7(2), 1-11.
- Darmawi, Herman. 2011. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Drs. Ismail. MBA., A. 2017. *Buku Akuntansi Bank*. Jakarta: Prenada Media.
- Dwilita, H. (2019). Perbandingan Kinerja Perbankan Indonesia Studi Pada Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2017. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 10(1), 145-162.
- Fadly, Y. (2015). Kondisi dan Kritik Sosial pada Masa Rezim Orde Baru dalam Puisi-Puisi WS Rendra.
- Firdausy, h. E. 2016. *Pengaruh biaya operasional pendapatan operasional (bopo) dan non performing loan (npl) terhadap return on assets (roa)*.
- Ghozali, imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hasibuan, Melayu. 2009. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- I Made Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kieso, Weygandt, dan Warfield. 2011. *Akuntansi Intermediate. Edisi Kedua Belas*. Jakarta: Erlangga.

- Latumaerissa, Julius R. 2011. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat
- Maisyarah, R., & Sofyardi, M. (2018, January). *The Effect of Rice Subsidy on The Expenditure of Public Family Consumption And Welfare of Poor Households*. In *1st Economics and Business International Conference 2017 (EBIC 2017)*. Atlantis Press.
- Mishkin, Frederic S. 2008. *Ekonomi uang, perbankan, dan pasar keuangan buku* Jakarta: Salemba Empat
- N. Gregory Mankiw, Euston Quah, Peter Wilson. 2012. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Jakarta: Salemba Empat,
- Nasution, A. P. (2018). Pengaruh *Independence In Fact & Independence In Appearance* Dalam Mempertahankan Sikap Independensi Pada Internal Auditor Badan Pengawas Keuangan Dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(1), 154-164.
- Nasution, A. P. (2019). Dampak Pengetahuan Pajak Dan Kualitas Pelayanan Petugas Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (STUDI KASUS: KPP PRATAMA BINJAI). *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 7(2), 207-224.
- Nasution, D. A. D. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pengguna Sistem Informasi Manajemen Daerah-Keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 10(1), 101-114.
- Nasution, N. A. (2019). Tata cara pelaporan pajak terhutang surat pemberitahuan masa terhadap pajak pertambahan nilai pada Cv. Bina rekayasa. *Jurnal Perpajakan*, 1(1), 37-53.
- Nurjanah, s. 2017. *faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat suku bunga deposito berjangka pada bank pemerintah indoensia. vol.4 no.1*.
- Pandia, Frianto. 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta
- Panggabean, F. Y. (2019). Kinerja Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Dan Kota Di Sumatera Utara Berdasarkan Opini Audit. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program studi Akuntansi*, 5(2), 151-159.
- Presli maleakhi yacob, r. j. 2015. *Pengaruh LDR, ROA, dan Inflasi terhadap tingkat suku bunga deposito berjangka di sulawesi utara. vol 15. no.2*.
- Rivai, V., Basir, S., Sudarto, S., & Veithzal, A. P. 2013. *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik, edisi 1, cetakan 1*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Rizkina, M. (2019). Pengaruh Efektivitas Pemungutan Bea Perolehan Hak Atas Tanah Dan Bangunan (BPHTB) Terhadap Pendapatan Asli Daerah Dengan Jumlah Penduduk Sebagai Variabel Moderating. *JURNAL PERPAJAKAN*, 1(1), 80-94.
- Sari, P. B., & Dwilita, H. (2018). Prospek Financial Technology (*Fintech*) Di Sumatera Utara Dilihat Dari Sisi Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Kemiskinan. *Kajian Akuntansi*, 19(1), 09-18.
- Setiawan, A., Rini, E. S., Sadalia, I., & Daulay, M. T. (2019). 3. Analysis of Murabahah Financing Marketing Strategy at PT BPRS Amanah Insan Cita, Medan, North Sumatra, Indonesia. *International Journal of Science and Business*, 64-73.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunariyah. 2011. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal. Edisi keenam*:
- Suroso, b. S. 2010. *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR dan LDR terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan Vol.2 No 2*. Semarang: Universitas Stikubank
- Tim Penyusun PAPI Pedoman. 2008. *Akuntansi Perbankan Indonesia buku 2*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
- Vanesa, Y. Y., Matondang, R., Sadalia, I., & Daulay, M. T. (2019). 11. The Influence Of Organizational Culture, Work Environment And Work Motivation On Employee Discipline In PT Jasa Marga (Persero) TBK, Medan Branch, North Sumatra, Indonesia. *American International Journal of Business Management (AIJBM)*, 37-45.
- Wakhyuni, E., Setiawan, A., Adnalim, A., Sari, D. S., Pane, D. N., Lestario, F., et al. (2018). ROLE OF FOREIGN CULTURE AND COMMUNITY IN PRESERVING CULTURAL RESILIENCE. *International Journal of Civil Engineering and Technology (IJCIET)*, 508-516.
- Yohanes, y. n. 2010. *analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat suku bunga deposito berjangka di indonesia*. Semarang: Universitas Diponegoro

Yunus, R. N. (2018). Analisis Pengaruh Bahasa Merek Terhadap Keputusan Pembelian Pada Mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi Jurusan Akuntansi. Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik, 9(1), 13-20.

<https://www.bi.go.id/>

www.banksumut.com/.

<https://finance.detik.com/>.

<https://bolasajju.com/edukasi/suku-bunga-dan-inflasi/>

<https://www.finansialku.com/apa-saja-faktor-yang-mempengaruhi-naik-dan-turunnya-suku-bunga-deposito/#post/0>

<https://kreditgogo.com/artikel/Deposito/Jenis-Jenis-Deposito-Di-Indonesia.html>